

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA  
KELAS IV SDN 118195 DESA PEMUDA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**ASTRYA RAHMADANI**

**NIM. 2120500043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA  
KELAS IV SDN 118195 DESA PEMUDA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**ASTRYA RAHMADANI**

**NIM. 2120500043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA  
KELAS IV SDN 118195 DESA PEMUDA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**ASTRYA RAHMADANI  
NIM. 2120500043**

**PEMBIMBING I**

Irsal Amin, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 198803122019031006

**PEMBIMBING II**

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIP. 198903192023212032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Astrya Rahmadani

Padangsidempuan, 01 Desember 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Astrya Rahmadani yang berjudul: **“Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing I**



**Irsal Amin, S.Pd., M.Pd.I**  
**NIP. 198803122019031006**

**Pembimbing II**



**Lili Nur Indah Sari, M.Pd**  
**NIP. 198903192023212032**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AstryaRahmadani  
NIM : 2120500043  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda

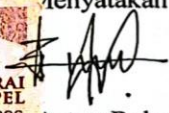
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2025

Menyatakan



  
AstryaRahmadani  
NIM. 2120500043

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI


Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Astrya Rahmadani  
NIM : 2120500043  
Fakultas/Tarbiyah : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karyailmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 Desember 2025

  
AstryaRahmadani  
NIM. 2120500043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Astrya Rahmadani  
NIM : 2120500043  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda

Ketua

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.  
NIP. 199106102022032002

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.  
NIP. 199106102022032002

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd  
NIP. 199310102023211031

Lili Nur Indah Sari, M.Pd  
NIP. 198903192023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Rabu 17 Desember 2025  
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80,25 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.85  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda

Nama : Astrya Rahmadani

NIM : 2120500043

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 17 November 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

*[Handwritten Signature]*  
Dr. Celma Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Astrya Rahmadani  
**Nim** : 2120500043  
**Judul** : **Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Penerapan media gambar pada mata pelajaran IPA merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan media gambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( PTK ) model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pada penelitian ini yaitu tes dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa dan guru kelas. Hasil penelitian ini pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 28,75%. Pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 5 siswa dengan persentase 35,71%, dan pada pertemuan 2 terjadi lagi peningkatan dari 5 siswa menjadi 8 siswa dengan persentase 57,14%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 terjadi lagi peningkatan sebesar 71,42% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa, pada pertemuan 2 meningkat menjadi 12 orang dengan persentase sebesar 85,71%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dapat terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda.

Kata kunci : Media Gambar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA

## **ABSTRACT**

**Name** : *Astrya Rahmadani*  
**Student ID** : *2120500043*  
**Title** : *Application of Image Media to Improve Learning Outcomes in Science Subjects for Class IV Students at SDN 118195 Desa Pemuda*

*This research was motivated by low student learning outcomes due to the teacher-centered learning process. The application of visual media in science subjects is one effort to improve the quality of classroom learning. The purpose of this study was to determine the improvement of student learning outcomes through the application of image media. This type of research is a classroom action research (CAR) model Kurt Lewin which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The instruments in this study were multiple-choice tests and observations. The data sources in this study were 14 fourth-grade students and the class teacher. The results of this study in the initial test, the number of students who completed was 4 students with a percentage of 28.75%. In cycle I, meeting 1 increased to 5 students with a percentage of 35.71%, and in meeting 2 there was another increase from 5 students to 8 students with a percentage of 57.14%. Then in cycle II, meeting 1, there was another increase of 71.42% with the number of students who completed 10 students, in meeting 2 it increased to 12 people with a percentage of 85.71%. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of image media to improve learning outcomes in science subjects can be implemented well and is able to improve learning outcomes in grade IV students of SDN 118195 Desa Pemuda.*

**Keywords:** *Image Media, Learning Outcomes, Science Subject*

## ملخص البحث

الاسم : أستريا رحمداني

الرقم الجامعي : ٢١٢٠٥٠٠٠٤٣

العنوان : تطبيق الوسائط الصورية لتحسين نتائج التعلم في مادة العلوم لدى تلاميذ الصف

الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١١٨١٩٥ بقرية

بيمودا

تنبع هذه الدراسة من تدي نتائج تعلم التلاميذ، وذلك لأن عملية التعلم لا تزال تتمحور حول المعلم. ويُعدّ تطبيق الوسائط الصورية في مادة العلوم أحد الجهود المبذولة لتحسين جودة التعلم في الصف. ويهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تحسن نتائج تعلم التلاميذ من خلال تطبيق الوسائط الصورية. نوع هذا البحث هو بحث الإجراء الصفي وفق نموذج كورت لوين، الذي يتكوّن من أربع مراحل: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. أما أدوات البحث فهي اختبار الاختيار المتعدد والملاحظة. ومصادر البيانات في هذا البحث هم تلاميذ الصف الرابع وعددهم ١٤ تلميذاً إضافة إلى معلم الصف. وقد أظهرت نتائج البحث أنه في الاختبار الأولي بلغ عدد التلاميذ الذين حققوا النجاح ٤ تلاميذ بنسبة ٢٨,٧٥٪. وفي الدورة الأولى، الاجتماع الأول، ارتفع العدد إلى ٥ تلاميذ بنسبة ٣٥,٧١٪، ثم في الاجتماع الثاني ارتفع العدد من ٥ إلى ٨ تلاميذ بنسبة ٥٧,١٤٪. وفي الدورة الثانية، الاجتماع الأول، ارتفعت النسبة إلى ٧١,٤٢٪ بعدد ١٠ تلاميذ، ثم في الاجتماع الثاني بلغت النسبة ٨٥,٧١٪ بعدد ١٢ تلميذاً ناجحاً. وبناءً على نتائج هذا البحث يمكن الاستنتاج أن تطبيق الوسائط الصورية لتحسين نتائج التعلم في مادة العلوم قد تم تنفيذه بنجاح، وأسهم بشكل فعّال في رفع مستوى نتائج تعلم تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١١٨١٩٥ بقرية بيمودا

الكلمات المفتاحية: الوسائط الصورية، نتائج التعلم، مادة العلوم

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW Karena telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul “ Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Pada Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda” ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak-pihak yang telah membantu dan penulisan ini tidak dilalui dengan mudah karena terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan serta literatur yang ada pada penulis. Namun, berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Irsal Amin, S.Pd., M.Pd.I. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan skripsi ini serta telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Lili Nur Indah Sari M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan skripsi ini serta telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Prof. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, beserta Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

5. Ibu Nursyaidah M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi S.Ag., S.S. M.Hum dan Seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Seluruh dosen dan staff UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan dan arahan selama pendidikan.
8. Kepala sekolah, guru wali kelas dan staff guru serta para siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda, yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian
9. Teristimewa dan terkhusus kepada cinta pertama saya Ayahanda Rahmat Siagian dan kepada pintu surga saya Ibunda Nurul Hayati, terimakasih banyak saya ucapkan atas cinta dan kasih yang tak terhingga, doa yang selalu di langitkan, serta memberikan dukungan moral dan material serta kerja kerasnya kepada penulis agar penulis dapat terus berjuang dalam mencapai cita-cita.
10. Kepada adik-adik kandung saya Arifin Azhar Siagian, Muhammad Risqi Mustakim Siagian dan Azlan Syarahil Siagian, terimakasih banyak saya ucapkan atas dukungan agar penulis tetap semangat berjuang untuk mencapai cita-cita.

11. Kepada saudara tak sedarah saya Astri Mada Sari, terimakasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti dalam mencapai cita-cita.
12. Kepada sahabat-sahabat saya ica-ica (Astri Mada Sari, Amelia Khairani, Bella Meilani, Nurul Hasanah, Ummi Kalsum dan Wazkiyah) yang selalu membantu dan mendukung saya ucapkan terimakasih banyak. Kepada teman-teman saya Hotma, Fitri, Elvyani, Nurasyiah, Riska dan seluruh teman kost Hidayah saya ucapkan terimakasih atas dukungan selama ini.
13. Kepada teman seperjuangan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan PGMI angkatan tahun 2021 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan motivasi kepada peneliti.
15. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri Astrya Rahmadani yang telah berusaha sebaik mungkin, tetap bertahan di tengah kesulitan, telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Padangsidempuan, 2025

Astrya Rahmadani

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan masalah .....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Perumusan Masalah .....	8

F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Indikator Tindakan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Media gambar.....	16
3. Hasil Belajar.....	21
4. Teori Belajar Kognitif.....	26
5. Mata Pelajaran IPA .....	28
B. Penelitian terdahulu.....	33
C. Hipotesis Tindakan .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
E. Pengembangan Instrumen.....	39
F. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Penelitian .....	51
H. Sistematika Pembahasan .....	<b>54</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Data Prasiklus .....	56
B. Pelaksanaan Siklus I.....	59
1. Pertemuan Ke-1.....	59

2. Pertemuan Ke-2.....	66
C. Pelaksanaan Siklus II .....	72
1. Pertemuan Ke-1.....	72
2. Pertemuan Ke-2.....	78
D. Analisis Data.....	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
F. Keterbatasan Penelitian.....	99
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Indikator Hasil Belajar.....	24
Tabel III.1 Hasil Uji Validitas Data.....	41
Tabel III.2 Hasil Uji Validitas Data.....	41
Tabel III.3 Hasil Uji Validitas Data.....	41
Tabel III.4 Hasil uji Validitas Data.....	42
Tabel III.5 Interpretasi Reliabilitas Instrumen.....	43
Tabel III.6 Hasil uji Daya Pembeda.....	44
Tabel III.7 Hasil uji Daya Pembeda.....	44
Tabel III.8 Hasil uji Daya Pembeda.....	45
Tabel III.9 Hasil uji Daya Pembeda.....	45
Tabel III.10 Interpretasi Daya Pembeda Instrumen.....	46
Tabel III.11 Hasil uji Taraf Kesukaran.....	46
Tabel III.12 Hasil uji Taraf Kesukaran.....	47
Tabel III.13 Hasil uji Taraf Kesukaran.....	47
Tabel III.14 Hasil uji Taraf Kesukaran.....	47
Tabel III.15 Interpretasi Taraf Kesukaran Instrumen.....	48

Tabel III.16 Kriteria Presentase Lembar Observasi.....	48
Tabel IV.1 Tabel Hasil Belajar IPA Prasiklus.....	57
Tabel IV.2 Tabel Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan 1.....	63
Tabel IV.3 Tabel Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan 2.....	70
Tabel IV.4 Tabel Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan 1.....	76
Tabel IV.5 Tabel Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan 2.....	82
Tabel IV.6 Tabel Persentase Aktivitas Guru.....	86
Tabel IV.7 Tabel Persentase Aktivitas Siswa.....	89
Tabel IV.8 Tabel Nilai Ketuntasan Siswa.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Siklus Kegiatan PTK.....	48
Gambar IV.1 Diagram Hasil Belajar IPA Prasiklus.....	58
Gambar IV.2 Diagram Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan 1.....	64
Gambar IV.3 Diagram Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan 2 .....	70
Gambar IV.4 Diagram Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan 1.....	77
Gambar IV.5 Diagram Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan 2.....	83
Gambar IV.6 Diagram Persentase observasi guru.....	86
Gambar IV.7 Diagram Persentase observasi Siswa.....	90
Gambar IV.8 Diagram Persentase Nilai Ketuntasan Siswa.....	93

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 5 Tabel Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Data
- Lampiran 7 Surat Validasi
- Lampiran 8 Surat Izin Riset
- Lampiran 9 Surat Balasan Izin Riset
- Lampiran 10 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya<sup>1</sup>. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan individu secara menyeluruh. Pendidikan dibagi dalam 3 bentuk yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Jadi, Pendidikan merupakan hak setiap individu dan kegiatan penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, membangun karakter, sikap, dan nilai-nilai dalam kehidupan.

Proses pendidikan mencakup aktivitas pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mengembangkan intelektual, emosional, kedewasaan, moral dan lain-lain<sup>2</sup>. Hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran memerlukan komponen-komponen pendukung agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Maksudnya proses pendidikan melibatkan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Maspa Makkawaru, "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3 (2019): 1–4.

<sup>2</sup> Maulana Akbar Sanjani, "TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. Juni (2020): 36.

mengembangkan potensi diri yang memerlukan komponen pendukung agar tercipta pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa<sup>3</sup>. Belajar adalah suatu usaha yang dapat dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan usaha untuk melakukan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Mengajar adalah suatu kemampuan untuk membuat situasi mentransfer ilmu dari seorang guru kepada siswa. Setelah melakukan proses pembelajaran maka peserta didik akan menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran<sup>4</sup>. Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat berupa kemampuan-kemampuan, baik kemampuan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kenyataan yang ditemukan di SDN 118195 Desa Pemuda hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan studi pendahuluan, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara di kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda. Dalam pembelajaran tersebut terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal.

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11

---

<sup>3</sup> Fadillah Ramadhani Asiri et al., "Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning)," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 255–66.

<sup>4</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.

Desember 2024 di SDN 118195 Desa Pemuda, Ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD selaku wali kelas IV mengatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran, saat guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan dan kurangnya keaktifan siswa saat belajar<sup>5</sup>. Kemudian terdapat beberapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang telah mencapai KKM, namun ada juga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih dibawah KKM dengan nilai 65 padahal KKM pada mata pelajaran IPA di SDN 118195 Desa Pemuda yaitu 75.

Kemudian fakta yang ditemukan peneliti yaitu terdapat beberapa siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, namun sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Fakta selanjutnya yaitu bagaimana cara guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan soal-soal kepada siswa. Selain itu siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM harus mendapatkan perhatian khusus dan guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa agar lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif sangat membutuhkan peran seorang guru. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran sebagai fasilitator yang menyiapkan kebutuhan seseorang yang sedang belajar, sebagai pembimbing yang dapat memberikan arahan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Nuria Ningsih S.Pd SD Di SDN 118195 Desa Pemuda Pada Tanggal 11 Desember 2024 Pukul 09.00 WIB.

kepada para siswa, sebagai motivator yang dapat memberikan motivasi dan energi kepada siswa, sebagai koordinator yang dapat mengelompokkan latihan dan pembelajaran bagi siswa dan pendidik, dan sebagai narasumber yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa<sup>6</sup>. Dalam menjalankan perannya seorang guru memerlukan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran. Salah satu media yang efektif dan dapat digunakan oleh guru yaitu media gambar.

Media gambar adalah gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi dari guru kepada peserta didik<sup>7</sup>. Dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa, dapat membantu kelancaran dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Media gambar diharapkan mampu untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Media gambar dapat menarik minat dan perhatian siswa untuk semangat dalam belajar. Media gambar juga membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang

---

<sup>6</sup> Siti Nurzannah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran," *ALACRITY : Journal of Education* 2, no. 3 (2022): 26–34.

<sup>7</sup> Julaeka, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Blok C Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021 / 2022," *Jurnal Guru Indonesia* 8656 (2022): 392–401.

dapat diintegrasikan dengan kecakapan hidup<sup>8</sup>. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dari pengembangan kemampuan siswa agar dapat menjelajah, menemukan, memahami konsep dan fenomena disekitar secara ilmiah. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dari pengembangan kemampuan siswa agar dapat menjelajah, menemukan, memahami konsep dan fenomena disekitar secara ilmiah.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar yang menarik. Pembelajaran dengan media gambar memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian siswa, dapat memotivasi siswa untuk belajar, dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah di ambil sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> L. K. Kanga, A. Harso, and Y. S. D. Ngapa, “Analisis Proses Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Keliwumbu,” *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 160–75.

1. Proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
2. Masih ada siswa yang memperoleh nilai yang tergolong rendah pada mata pelajaran IPA dilihat dari nilai ulangan harian siswa.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Media gambar belum diterapkan pada pembelajaran IPA.

### **C. Batasan masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang tersebut, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu pada Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

1. Media gambar adalah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dimensi sebagai hasil dari pemikiran yang bermacam-macam contohnya lukisan, potret, film, slide, dan proyektor<sup>9</sup>. Media gambar ialah media yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran karena pada umumnya siswa lebih menyukai gambar, yang dibuat dengan sangat kreatif dengan penuh warna yang disajikan sesuai

---

<sup>9</sup> Ina Magdalena et al., "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (2021): 334–46.

dengan kondisi dan kemampuan peserta didik. Jadi, media gambar adalah sarana visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, atau pesan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Tentunya media gambar tersebut akan dapat menambah semangat dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk menguasai suatu keterampilan dan pengetahuan yang dapat di tunjukkan dengan melakukan tes dan nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai perubahan sikap atau tingkah laku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat berupa pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan<sup>10</sup>. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkat pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran IPA dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran teknologi dalam kaitan pemanfaatan bagi kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA membekali pengetahuan kepada siswa tentang

---

<sup>10</sup> Makhmuri and Nesi Anti Andini, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI PANCA TUNGGAL TAHUN AJARAN 2019/2020 Makhmuri1," *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): 21–29.

lingkungan alam<sup>11</sup>. Adapun materi pada mata pelajaran IPA yang akan dibahas pada penelitian ini memuat materi tentang perubahan bentuk energi. Materi perubahan bentuk energi terdapat pada tema 9 kayanya negeriku subtema 2 pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia yang memuat konsep IPA. Perubahan bentuk energi adalah proses perubahan energi dari satu bentuk ke bentuk lain. Perubahan bentuk energi dapat terjadi pada energi listrik, energi panas, energi gerak, energi cahaya, energi bunyi.

#### **E. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diurikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

---

<sup>11</sup> Fernando Panggabean et al., "ANALISIS PERAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SMP," *JURNAL PENDIDIKAN PEMBELAJARAN IPA INDONESIA (JPPIPAI)*, 2021.

### 1. Manfaat teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi tentang penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda, sebagai dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat baik itu bagi guru, bagi siswa, bagi pihak sekolah maupun bagi peneliti sendiri, yaitu :

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman belajar menggunakan media gambar, karena media pembelajaran berupa gambar dapat berfungsi sebagai penguat dan penjelas terhadap materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran IPA, dan dapat mendorong siswa mudah memahami materi.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan pilihan pembelajaran yang lebih aktif bagi siswa dan meningkatkan pengetahuan tentang media gambar.
- c. Bagi Pihak Sekolah, Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dengan menyediakan layanan pendidikan, termasuk pembelajaran efektif di kelas.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam menciptakan proses pembelajaran.

## **H. Indikator Tindakan**

Keberhasilan penelitian tindakan ini dilihat dari nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 118195 Desa Pemuda yaitu 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian media pembelajaran**

Asal kata media merupakan bahasa Latin yang memiliki arti perantara<sup>12</sup>. Dalam kegiatan pembelajaran, media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan atau memperjelas materi pembelajaran. Media dalam proses belajar mengajar merupakan alat-alat grafis, fotografis dan elektronis untuk memproses informasi visual atau verbal. Dalam konteks pembelajaran, media berperan sebagai perantara antara guru dengan siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi yaitu siswa<sup>13</sup>. Media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuann dan keterampilan. Jadi, media pembelajaran adalah alat

---

<sup>12</sup> H Yusup, A et al., "Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial," *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2023): 1–13.

<sup>13</sup> Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55.

bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu siswa untuk memahami materi.

b. Ciri-ciri media pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely dalam media pembelajaran terdapat ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ciri Fiksatif, yaitu ciri yang memberikan gambaran terkait kemampuan media untuk merekam dan merekonstruksi suatu kejadian atau objek. Suatu kejadian yang direkam menggunakan kamera akan mudah untuk dilihat kembali saat kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif, media memungkinkan rekaman suatu kejadian yang terjadi pada suatu waktu dapat ditransportasikan tanpa ada batasan.
- 2) Ciri Manipulatif, yaitu memungkinkan perubahan bentuk suatu objek dikarenakan media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang terjadi dengan waktu yang cukup lama bisa ditampilkan hanya beberapa menit dengan cara mengambil gambar yaitu time-lapse recording.
- 3) Ciri Distributif, yaitu media dapat mentransportasikan kejadian melalui suatu ruang dan disajikan kepada siswa dengan stimulasi

sama terkait kejadian tersebut secara bersamaan<sup>14</sup>.

c. Prinsip media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki prinsip yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengoptimalkan pembelajaran yaitu:

- 1) Media pembelajaran yang akan digunakan harus dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak digunakan sebagai alat hiburan semata, tetapi harus benar-benar untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran harus mendukung isi pelajaran yang di ajarkan.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dipilih sesuai dengan apa yang disukai dan dibutuhkan oleh siswa.
- 4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Media yang dipilih diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang hemat waktu, tenaga dan biaya.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam melaksanakannya. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat dikuasai dan digunakan dengan baik oleh guru<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Juhaeni et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School 1*, no. 1 (2020): 34–43.

d. Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran termasuk sebagai salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Menguasai media pembelajaran merupakan kompetensi pedagogik seorang guru untuk mengelola proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat membantu memperjelas proses penyampaian informasi sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
- 3) Media pembelajaran dapat memberikan solusi dari keterbatasan indra, ruang dan waktu pada saat belajar.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar baru tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan<sup>16</sup>.

e. Karakteristik media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa karakteristik yaitu tujuan pembelajaran yang jelas, materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan kompetensi, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan

---

<sup>15</sup> Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," *Bintang Sutabaya*, 2016, 1–129.

<sup>16</sup> Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.

jelas, kebenaran konsep, alur dan petunjuk penggunaan yang jelas, mampu membangkitkan motivasi belajar, interaktif dan mudah dipahami oleh siswa<sup>17</sup>. Karakteristik media pembelajaran meliputi aspek-aspek seperti bentuk penyajian, fungsi dalam menyampaikan informasi, kemampuan memotivasi siswa dan kesesuaian dengan materi pembelajaran.

f. Jenis- jenis media pembelajaran

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, berikut ini beberapa macam dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media visual, yaitu media yang hanya bisa dilihat dengan alat indra yaitu mata karena tidak dapat bergerak dan tidak bersuara. Peran media visual pada kegiatan pembelajaran yaitu membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan ingatan serta semangat siswa untuk belajar. Media visual terbagi dalam dua bagian, yaitu media visual 2 dimensi dan media visual 3 dimensi. Contoh media visual 2 dimensi yaitu gambar, poster dan foto. Sedangkan contoh media visual 3 dimensi yaitu tiruan rangka manusia.
- 2) Media Audio, yaitu media yang dapat dinikmati lewat alat pendengaran seperti voice note dan masih banyak contoh lainnya.
- 3) Media audio visual, yaitu media yang hanya dinikmati dengan alat indra untuk melihat dan mendengar, seperti sebuah video, film dan

---

<sup>17</sup> Agung Nurul Hidayat and Karakteristik Media Pembelajaran, "Jurnal Pendidikan Mutiara Jurnal Pendidikan Mutiara" 8, no. 1 (2023).

lain-lain.

- 4) Media multimedia, yaitu media yang bisa menyajikan unsur media secara lengkap berupa animasi. Media ini dapat menambah ketertarikan siswa untuk melakukan dan mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Media realita, yaitu media yang terdapat di sekitar kita itu berupa media yang hidup ataupun yang telah diawetkan. Contoh dari media realita yaitu daun, batu, binatang dan lain-lain<sup>18</sup>.

## 2. Media gambar

### a. Pengertian media gambar

Media gambar adalah alat pembelajaran dalam bentuk gambar-gambar yang dibuat atau di tempel di kertas yang berhubungan dengan materi pembelajaran<sup>19</sup>. Media gambar adalah suatu alat bantu yang dapat menstimulus siswa saat belajar. Media gambar adalah media yang umum diterapkan karena pada dasarnya seorang siswa lebih suka terhadap gambar dibandingkan dengan teks.

Media gambar termasuk dalam jenis media visual yang mengandalkan indra penglihatan<sup>20</sup>. Media gambar dapat memberi motivasi kepada siswa untuk melakukan pembelajaran. Media gambar sering digunakan dalam proses pembelajaran karena media gambar

---

<sup>18</sup> Ansori et al., "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran," *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 7, no. 1 (2022): 1–8.

<sup>19</sup> Anton Bayudi, "Penggunaan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *SHEs: Conference Series* 3, no. 4 (2020): 1368–72.

<sup>20</sup> Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021).

mudah untuk digunakan dan dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat membantu untuk memberi penjelasan materi dan memudahkan siswa untuk memahami materi melalui tulisan dan gambar.

b. Jenis-jenis media gambar

Media gambar memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Gambar atau foto, yaitu media yang dapat memvisualisasikan konsep yang akan disampaikan.
- 2) Papan flanel, yaitu sejenis papan yang dilapisi kain flanel yang akan digunakan untuk menempelkan rangkaian gambar-gambar, seperti gambar skema kartu kata dan lainnya.
- 3) Wall Chart, yaitu berupa gambar, denah, bagan atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas atau papan tulis. Contohnya adalah cerita gambar.
- 4) Flash card, yaitu berupa kartu-kartu berukuran 15x20 cm yang berisi gambar-gambar yang berisi garis-garis sederhana tetapi sudah menggambarkan pesan yang jelas dan tidak boleh memiliki tulisan apapun
- 5) Kartu gambar, yaitu media yang terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 6 x 9 cm yang berisi gambar-gambar yang diperoleh dengan menempelkan guntingan gambar tersebut ke tempat lain

- 6) Peta, yaitu gambar rata suatu permukaan bumi yang mewujudkan kedudukan dan ukuran bumi secara mini .
- 7) Folder, yaitu gambar-gambar yang menyajikan informasi melalui selembur kertas yang dilipat-lipat. Pada lipatan paling depan diberi gambar menarik dan lipatan selanjutnya berisi informasi berupa gambar atau kata.
- 8) Kartun dan karikatur adalah jenis gambar lucu sehingga banyak disukai oleh orang<sup>21</sup>.

Penelitian ini menggunakan media gambar sebagai sarana pembelajaran yang diterapkan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Media gambar dipilih karena mampu menyajikan informasi secara visual sehingga dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, dan mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran yang bersifat abstrak.

#### c. Karakteristik media gambar

Dalam memilih dan menggunakan media gambar dalam pembelajaran seorang guru harus memperhatikan karakteristik media gambar. Dibawah ini merupakan karakteristik media gambar yaitu :

- 1) Harus autentik, artinya dapat menggambarkan objek seperti jika siswa melihat langsung.

---

<sup>21</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran, Media Pembelajaran*, Pertama (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2016).

- 2) Sederhana, artinya komposisinya jelas menunjukkan bagian pokok dalam gambar tersebut.
- 3) Ukuran gambar proposional sehingga siswa mudah untuk membayangkan ukuran yang sebenarnya.
- 4) Memadukan keindahan dengan kesesuaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Gambar hendaklan bagus dan sesuai dengan materi pembelajaran<sup>22</sup>.

d. Manfaat media gambar.

Media gambar memiliki beberapa manfaat dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Menimbulkan daya tarik bagi siswa. Media gambar yang memiliki banyak warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa.
- 2) Mempermudah dan membantu siswa dalam memahami materi. Suatu penjelasan yang abstrak dapat dibantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
- 3) Memperjelas bagian-bagian penting. Melalui media gambar dapat memperjelas bagian penting dalam pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Monika Simanjuntak, Nancy Apriany, and Rina Manurung, "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA SLB TUNA GARITHA SIBORONG-BORONG" 1, no. 4 (2022): 332–40.

- 4) Meningkatkan daya ingat. Informasi yang disampaikan melalui gambar lebih mudah di ingat karena siswa lebih mudah mengingat secara visual dibandingkan teks.
- 5) Meningkatkan interaksi dan diskusi. Gambar dapat memicu diskusi antar siswa dalam kelas<sup>23</sup>

e. Langkah-langkah menggunakan media gambar

Media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Guru menyiapkan dan memilih gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan padat.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- 4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar dan melakukan tanya jawab terhadap siswa.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa yang berhubungan dengan media gambar.
- 6) Guru melakukan evaluasi pembelajaran<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> Magdalena et al., "PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI."

<sup>24</sup> Aini Maskuro, *Strategi Belajar Mengajar Dan Implementasi SBM Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, ed. Intan Kirana (Tangerang: Graflit, 2025).

#### f. Kelebihan dan kekurangan media gambar

Media gambar dalam penggunaannya memiliki beberapa kelebihan seperti berikut ini:

- 1) Mudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan tidak membutuhkan peralatan yang sulit.
- 2) Harganya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya.
- 3) Gambar bisa membantu mengatasi keterbatasan dari pengamatan.
- 4) Gambar dapat membantu mengartikan atau memperjelas gagasan yang abstrak menjadi realistik.

Media gambar dalam penggunaannya memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Media gambar menekankan persepsi pada indra penglihatan.
- 2) Ukuran media gambar terbatas untuk kelompok belajar yang besar.
- 3) Media gambar tidak memiliki audio sehingga tidak bisa digunakan pada anak yang berkebutuhan khusus.
- 4) Biaya produksi cukup mahal karena media gambar harus dicetak<sup>25</sup>.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh oleh seorang

---

<sup>25</sup> Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card* (Penerbit NEM, 2022).

siswa karena telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang telah diupayakan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>26</sup>. Dengan demikian hasil belajar adalah Perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dirancang melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

#### b. Jenis-Jenis hasil belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah, yaitu :

##### 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan otak dan penalaran. Ranah kognitif dibagi menjadi 6 tahapan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3). Kognitif tingkat tinggi terdiri dari menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

Mengingat (C1) adalah proses mencari atau mengambil kembali definisi, fakta, dan pengetahuan lainnya dari suatu memori yang telah dipelajari sebelumnya. Memahami (C2) adalah kemampuan siswa untuk mengkonstruksi makna atau pengetahuan baik secara lisan, tulisan atau grafis yang disampaikan dengan

---

<sup>26</sup> Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SD ISLAM RIYADHUL JANNAH DEPOK," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 13, no. 1 (2023): 104–16.

pengajaran. Menerapkan (C3) adalah proses kognitif mengaplikasikan prosedur yang mengacu pada materi yang dipelajari dan digunakan dalam produk seperti wawancara, model, presentasi dan simulasi. Menganalisis (C4) adalah proses memecahkan materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian tersebut. Mengevaluasi (C5) adalah membuat keputusan dan penilaian berdasarkan kriteria dan standart melalui pengecekan dan kritik. Mencipta (C6) adalah proses penyusunan bagian-bagian menjadi sebuah keseluruhan yang fungsional<sup>27</sup>. Jadi, ranah kognitif menunjukkan tahapan perkembangan berfikir mengingat hingga menciptakan sesuatu yang baru.

## 2) Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang tampak pada diri siswa dengan bentuk sikap dan tingkah laku. Kemampuan pada ranah afektif dibagi menjadi lima tahapan yaitu sikap menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup<sup>28</sup>. Dalam pendidikan ranah afektif sangat penting karena membentuk karakter, empati, dan tanggung jawab.

## 3) Ranah psikomotorik

---

<sup>27</sup> Welas Listiani and Rachmawati Rachmawati, "Transformasi Taksonomi Bloom Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 03 (2022): 397–402.

<sup>28</sup> Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62.

Ranah psikomotorik adalah hasil belajar yang di peroleh sebagai kemampuan kognitif dan di internalisasikan melalui kemampuan afektif dan di aplikasikan dengan nyata melalui kemampuan psikomotorik. Tahapan hasil belajar terbagi menjadi lima yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi<sup>29</sup>. Jadi dapat diketahui bahwa ranah psikomotorik ini adalah aspek pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan fisik yang dikendalikan oleh otak.

#### c. Indikator hasil belajar

Indikator hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Taksonomi bloom menyatakan cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah kognitif adalah mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6)<sup>30</sup>. Untuk memahami lebih lanjut capaian hasil belajar berdasarkan taksonomi bloom, berikut disajikan tabel yang merinci masing-masing tingkat pada ranah kognitif beserta indikatornya.

---

<sup>29</sup> Andryannisa, Wahyudi, and Sayekti, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SD ISLAM RIYADHUL JANNAH DEPOK."

<sup>30</sup> Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *MICROTEACHING Di SD/MI, Pertama* (Jakarta: KENCANA, 2020).

**Tabel II.1**  
**Indikator Hasil Belajar**

Ranah	Indikator	Relevansi
Kognitif (C1)	Siswa mampu menyebutkan istilah yang telah dipelajari.	Mengukur kemampuan mengingat informasi dasar
Kognitif (C2)	Siswa dapat menjelaskan konsep dengan kata-kata sendiri	Menunjukkan pemahaman konsep, prinsip atau proses.
Kognitif (C3)	Siswa dapat menggunakan konsep dalam menyelesaikan masalah	Mengukur kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks baru.
Kognitif (C4)	Siswa mampu menguraikan atau menganalisis informasi	Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan logis
Kognitif (5)	Siswa mampu menyusun strategi pemecahan masalah	Mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan sistematis

Kognitif (C6)	Siswa mampu membuat produk atau gagasan baru berdasarkan konsep yang telah dipelajari.	Menilai kemampuan mencipta ide atau gagasan.
---------------	--	--

#### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar memiliki beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti aspek fisiologis, aspek psikologis, intelegensi siswa, sikap siswa, minat siswa, bakat siswa dan motivasi belajar siswa.
- 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial seperti lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah. Lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah, rumah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa<sup>31</sup>.

#### 4. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menerima atau menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses

---

<sup>31</sup> Rahmad Rafid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Universitas Muhammadiyah Malang* 5, no. 259 (2021): 1–2.

pembelajaran. Teori belajar menurut Jean Piaget menekankan bahwa anak-anak membangun secara aktif dunia kognitifnya, yang artinya segala informasi tidak sekedar dituangkan kedalam pikiran mereka yang berasal dari lingkungan tetapi di proses melalui serangkaian tahap pemikiran dari bayi hingga tumbuh dewasa. Tahap perkembangan kognitif anak menurut Jean Piaget yaitu tahap sensorimotorik pada usia 0-2 tahun yang ditandai dengan kemajuan pesat kemampuan bayi mengorganisasikan sensasi melalui gerakan, tahap praoperasional pada usia 2-7 tahun yang ditandai oleh anak telah mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, tahap operasional konkret pada usia 7-11 tahun yang ditandai dengan anak sudah mengembangkan pikiran secara logis, dan tahap operasional formal pada usia 11-15 tahun yang ditandai dengan anak sudah mampu berfikir secara abstrak<sup>32</sup>. Teori belajar Jean Piaget berhubungan erat dengan penelitian ini karena membahas hasil belajar kognitif, terutama karena teori belajar Jean Piaget dapat memberikan landasan penting dalam memahami bagaimana anak-anak dapat berfikir dan belajar sesuai perkembangan kognitif mereka. Teori belajar Jean Piaget sesuai dengan karakteristik siswa usia SD yang berada dalam tahap perkembangan operasional konkret. Pemahaman siswa terhadap materi IPA akan lebih optimal apabila disampaikan melalui pendekatan konkret sesuai dengan tahap berfikir mereka. Dengan demikian teori ini menjadi

---

<sup>32</sup> Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *MICROTEACHING Di SD/MI, Pertama* (Jakarta: KENCANA, 2020).

dasar dalam merancang pembelajaran dan menganalisis hasil belajar kognitif siswa.

## 5. Mata Pelajaran IPA

### a. Pengertian mata pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran dalam Kurikulum 2013 untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). IPA adalah ilmu yang bisa didapatkan dengan mengumpulkan data eksperimen, mengamati dan deduksi untuk mendapatkan pengetahuan tentang gejala alam yang jelas<sup>33</sup>. IPA berhubungan dengan usaha untuk memahami fenomena alam secara sistematis, teratur, terbuka untuk umum yang berasal dari pengamatan. Jadi dapat diketahui bahwa IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang alam semesta dan gejala-gejala yang terjadi di dalamnya secara sistematis dan berdasarkan pada pengamatan, percobaan, dan analisis.

### b. Karakteristik IPA

Ilmu Pengetahuan Alam adalah bidang ilmu yang mempelajari gejala alam secara sistematis. Menurut Kurniawati, IPA memiliki beberapa karakteristik penting yaitu IPA memiliki nilai ilmiah yang artinya pengetahuan dalam IPA berdasarkan bukti nyata dan dapat diuji kebenarannya, IPA merupakan sekumpulan dari pengetahuan yang terorganisir yang artinya pengetahuan dalam IPA disusun secara

---

<sup>33</sup> Siswa Kelas et al., "PENGEMBANGAN BUKU SISWA BERBASIS INKUIRI PADA MATERI IPA UNTUK SISWA KELAS VIII SMP," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (2022): 2859–68.

sistematis, IPA terdiri dari pengetahuan yang bersifat teoritis yang berarti IPA tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi tetapi juga menjelaskan mengapa dan bagaimana itu bisa terjadi, dan IPA mencakup 4 unsur penting yaitu sikap ilmiah yaitu cara berfikir dan bersikap yang dimiliki oleh ilmuwan, proses ilmiah yaitu langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelidikan ilmiah, produk yaitu hasil dari proses ilmiah dan aplikasi yaitu penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari<sup>34</sup>.

c. Tujuan mempelajari IPA

Dibawah ini merupakan beberapa tujuan mempelajari IPA yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat memahami fenomena alam sekitar.
- 2) Memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses ilmiah.
- 3) Memiliki sikap ilmiah.
- 4) Untuk menyediakan bekal pengetahuan dalam bidang sains.
- 5) Untuk memberi wawasan tentang lingkungan.
- 6) Untuk mempersiapkan menghadapi tantangan global<sup>35</sup>.

d. Materi perubahan bentuk energi

Energi adalah kekuatan yang dapat digunakan untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan kata lain, energi dapat disebut

---

<sup>34</sup> Ria Ristiani, Aisyah Ali, and Apriyanto, *KONSEP DASAR PEMBELAJARAN IPA*, ed. Efitra, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

<sup>35</sup> Sulthon Sulthon, "Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, no. 1 (2017).

dengan tenaga<sup>36</sup>. Energi merupakan sumber daya atau suatu kekuatan yang dikeluarkan oleh setiap gerakan. Dapat disimpulkan bahwa energi adalah kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan. Energi sangat penting dalam kehidupan untuk berbagai aktivitas seperti bergerak, memasak, menyalakan alat elektronik dan lain-lain.

Perubahan bentuk energi merupakan perubahan bentuk energi suatu energi ke bentuk lain. Energi tidak dapat diciptakan dan dihilangkan, karena energi hanya dapat diubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya<sup>37</sup>. Energi dapat dimanfaatkan manusia dengan cara mengubah bentuknya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sangat membutuhkan energi demi kelangsungan hidup. Kebutuhan manusia terhadap energi semakin meningkat karena meningkatnya penduduk di dunia yang dapat menyebabkan perkembangan teknologi yang membutuhkan banyak energi.

Ada berbagai macam bentuk energi yang ada di alam sekitar seperti energi panas, energi kimia, energi cahaya, energi listrik, energi bunyi, dan energi mekanik.

---

<sup>36</sup> Deden Kurniawan, Edi Sutoyo, and Budi Hartono, "Analisa Energi Impak Pada Biji Melinjo Dengan Menggunakan Alat Press Primover Compressed Air System," *Jurnal ALMIKANIKA* 2, no. 3 (2020): 106–12.

<sup>37</sup> Sudiar Adelivia Khofifah, Patricia H.M. Lubis, and Nila Kesumawati, "Pengembangan Lkpd Berbasis Project Based Learning Pada Materi Perubahan Bentuk Energi Di Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. September (2023): 4641–54.

### 1) Energi panas (kalor)

Energi panas adalah energi yang dihasilkan dari energi kinetik. Suatu partikel-partikel di dalam penyusun suatu benda. Jika suhu suatu benda semakin tinggi dapat mempengaruhi gerakan partikel-partikel untuk lebih cepat yang menyebabkan energi panas menjadi lebih besar. Sumber energi panas yang paling besar adalah matahari.

### 2) Energi kimia

Energi kimia adalah energi yang dihasilkan oleh beberapa senyawa. Contohnya yaitu suatu energi yang tersimpan di dalam makanan, minuman dan bahan bakar.

### 3) Energi cahaya

Energi cahaya adalah energi yang dihasilkan karena adanya gelombang elektromagnetik pada frekuensi cahaya yang tampak. Matahari juga dapat dikatakan sebagai sumber energi cahaya melalui panas yang terpancar secara radiasi ke bumi. Contohnya yaitu lampu yang menyala karena adanya energi cahaya dan cahaya tersebut diberikan di daerah sekitarnya.

### 4) Energi listrik

Energi listrik adalah energi yang dihasilkan oleh muatan listrik. Energi listrik merupakan bentuk energi yang praktis untuk

digunakan saat ini. Contohnya yaitu pada penggunaan alat-alat elektronik seperti komputer.

#### 5) Energi bunyi

Energi bunyi adalah energi-energi yang dihasilkan oleh semua benda yang dapat mengeluarkan bunyi. Energi bunyi mengalir melalui gelombang mekanik, semakin besar simpangan benda yang bergetar maka akan menghasilkan bunyi yang semakin besar. Contohnya yaitu pada saat senar gitar dipetik akan menghasilkan bunyi.

#### 6) Energi mekanik

Energi mekanik adalah energi benda yang bergerak dan memiliki kemampuan untuk bergerak. Contohnya, yaitu air terjun yang terletak di atas tebing memiliki energi mekanik yang cukup besar<sup>38</sup>.

Perubahan bentuk energi sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, contohnya sebagai berikut :

- 1) Perubahan energi kimia menjadi energi gerak. Contohnya yaitu perubahan zat dari makanan yang kita konsumsi sehingga kita memiliki energi untuk beraktivitas.
- 2) Perubahan energi listrik menjadi energi cahaya. Contohnya yaitu lampu yang digunakan untuk memberi cahaya rumah.

---

<sup>38</sup> Azhari and Herty Afrina Sianturi, *Buku Ajar Fisika Dasar Bagian 2* (Penerbit NEM, 2022).

- 3) Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi. Contohnya yaitu pada penggunaan radio.
- 4) Perubahan energi gerak menjadi energi panas. Contohnya yaitu dengan cara menggesekkan kedua telapak tangan secara terus menerus dapat menghasilkan energi panas.
- 5) Perubahan energi listrik menjadi energi gerak. Contohnya yaitu kipas angin dan mixer.
- 6) Perubahan energi kimia menjadi energi listrik. Contohnya yaitu penggunaan baterai pada jam dinding.
- 7) Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi. Contohnya yaitu saat memukul drum.
- 8) Perubahan energi listrik menjadi energi panas. Contohnya yaitu penggunaan kompor listrik dan dispenser.
- 9) Perubahan energi cahaya menjadi energi panas. Contohnya kegiatan menjemur ikan dengan bantuan cahaya matahari<sup>39</sup>.

## **B. Penelitian terdahulu**

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan terdapat beberapa hasil penelitian dengan menggunakan media gambar, yaitu seperti berikut:

1. Julfahmi Ritonga, di dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”. Penelitian

---

<sup>39</sup> Amalia Fitri et al., *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*, 2023.

ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dan pengaruh kemampuan membaca siswa menggunakan media gambar di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Hasil penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 56,33 dengan ketuntasan klasikan 27%, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 60,57 dengan ketuntasan klasikal 27%, kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 79,93 dengan ketuntasan klasikal 80%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar<sup>40</sup>

2. Raka Bima Pramudyo, di dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 2 Labuhanbatu”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VI Al-Aqsa MIN 2 Labuhanbatu. Persamaan

---

<sup>40</sup> Penerapan Penggunaan et al., “Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 Sdn 2005150 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara,” n.d.

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media gambar, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada jenis penelitian dan mata pelajaran.<sup>41</sup>

3. Septina Amalia, di dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan”<sup>42</sup>. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media Realia pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini menggunakan media Realia, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan media gambar.
4. Asmidar Tanjung, di dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”<sup>43</sup>. Penelitian ini menggunakan penelitian

---

<sup>41</sup> RAKA BIMA PRAMUDYO, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Min 2 Labuhanbatu,” *Skripsi* 7, no. 2 (2023).

<sup>42</sup> Septina Amalia, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan” (UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 2023).

<sup>43</sup> Asmidar Tanjung, “Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual Di Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas” (UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 2022).

tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar IPA dengan menggunakan media berbasis visual pada siswa kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar sedangkan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rusi Rusmiati Aliyyah, Dkk, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran”<sup>44</sup>. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Lanbau 02 dengan materi magnet. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama sama meningkatkan hasil belajar IPA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini menggunakan Media video pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media gambar.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda.

---

<sup>44</sup> Rusi Rusmiati Aliyyah et al., “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN,” *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. April (2021): 54–72.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus di SDN 118195 Desa Pemuda di Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SDN 118195 Desa Pemuda karena berdasarkan hasil observasi terdapatnya permasalahan yang diteliti di SDN 118195 Desa Pemuda, Kegiatan pembelajaran masih dilakukan dengan menggunakan metode konvensional dan belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas<sup>45</sup>. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Pendidikan bertugas untuk menyelenggarakan mutu pendidikan yang berkualitas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga peneliti tertarik menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

---

<sup>45</sup> Fery Muhammad Firdaus et al., *PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD/MI*, ed. Alviana C (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru ( Anggota IKAPI), 2022).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yang melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SDN 118195 Desa Pemuda , Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 6 orang laki-laki.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung<sup>46</sup>. Observasi dilakukan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan untuk dapat mengetahui sejauh mana tindakan yang dilakukan dapat mempengaruhi perubahan hasil belajar oleh peneliti.

---

<sup>46</sup> Nova Ariyanti, Marleni, and Mega Prasrihamni, "Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 10 Palembang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1450–55.

## 2. Tes

Tes adalah suatu instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian. Tes merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi suatu objek<sup>47</sup>. Tes dilakukan di akhir tindakan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman seorang siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari setelah melakukan tindakan. Sebelum melakukan tes pada akhir tindakan terdapat juga tes yang dilakukan pada awal pembelajaran yang disebut dengan Pree Test (Tes Awal) yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum melakukan proses pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan menyediakan berbagai dokumen-dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat<sup>48</sup>. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data pendukung seperti lembar observasi dan lembar soal untuk memperkuat data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dan juga foto yang dapat memberikan informasi dengan jelas.

### **E. Pengembangan Instrumen**

Sebelum peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti, terlebih dahulu memvalidkan tes dengan menggunakan uji Validitas, Reliabilitas, Taraf kesukaran dan Daya beda. Uji coba dilakukan di

---

<sup>47</sup> Slamet Susanto, "PENGEMBANGAN ALAT DAN TEKNIK EVALUASI TES DALAM PENDIDIKAN," *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir* 1 (2023): 51–60.

<sup>48</sup> Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–29.

Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda. Uji coba yang akan dilakukan meliputi sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum mulai dengan penjelasan perlu kiranya dipahami terlebih dahulu perbedaan arti dari “validitas” dengan “valid”, validitas merupakan sebuah kata benda, sedangkan valid merupakan kata sifat. Validitas merupakan tindakan yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam menguji validitas digunakan teknik korelasi product moment angka kasar yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien validitas tes

N = Jumlah pasangan data (jumlah responden atau sampel)

$\Sigma X$  = Jumlah butir soal

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir soal

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

Pengujian validitas digunakan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  product moment. Dengan kriteria  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tes tergolong valid. Berikut tabel hasil uji validitas test pada Siklus I pertemuan I menggunakan aplikasi IBM SPSS.

**Tabel III.1**  
**Uji Validitas Test Siklus I Pertemuan 1**

<b>No</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Valid/Tidak Valid</b>
1	0.724	0.576	Valid
2	0.546	0.576	Tidak Valid
3	0.904	0.576	Valid
4	0.698	0.576	Valid
5	0.908	0.576	Valid
6	0.724	0.576	Valid
7	0.568	0.576	Tidak Valid
8	0.904	0.576	Valid
9	0.835	0.576	Valid
10	0.675	0.576	Valid

**Tabel III.2**  
**Uji Validitas Test Siklus I Pertemuan 2**

<b>No</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Valid/Tidak Valid</b>
1	0.754	0.576	Valid
2	0.965	0.576	Valid
3	0.623	0.576	Valid
4	0.770	0.576	Valid
5	0.841	0.576	Valid
6	0.754	0.576	Valid
7	0.691	0.576	Valid
8	0.918	0.576	Valid
9	0.965	0.576	Valid
10	0.670	0.576	Valid

**Tabel III.3**  
**Uji Validitas Test Siklus II Pertemuan 1**

<b>No</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Valid/Tidak Valid</b>
1	0.980	0.576	Valid
2	0.980	0.576	Valid
3	0.904	0.576	Valid
4	0.694	0.576	Valid
5	0.852	0.576	Valid
6	0.610	0.576	Valid
7	0.824	0.576	Valid
8	0.904	0.576	Valid
9	0.980	0.576	Valid
10	0.694	0.576	Valid

**Tabel III.4**  
**Uji Validitas Test Siklus II Pertemuan 2**

No	r Hitung	r Tabel	Valid/Tidak Valid
1	0.694	0.576	Valid
2	0.822	0.576	Valid
3	0.951	0.576	Valid
4	0.822	0.576	Valid
5	0.768	0.576	Valid
6	0.951	0.576	Valid
7	0.694	0.576	Valid
8	0.768	0.576	Valid
9	0.598	0.576	Valid
10	0.888	0.576	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian dari reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( r - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas

$n$  : Jumlah item

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  : Varians total tes

Adapun interpretasinya :

0,00-0,20 : sangat lemah

0,21-0,40 : Lemah

0,41-0,60 : cukup

0,61-0,80 : Tinggi

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS diperoleh harga untuk  $r$  Hitung pada test Siklus I pertemuan 1 sebesar 0.915, pada pertemuan I siklus 2 sebesar 0.937. Pada Siklus II pertemuan 1 sebesar 0.955 serta siklus II pertemuan 2 sebesar 0,933 maka dari perolehan data dapat dikatakan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas soal  $r_{11}$  disesuaikan dengan tabel  $r$  Product Moment dengan taraf signifikansi  $\alpha$ , Jika  $r_{11} > 0,600$  maka item tes yang di uji cobakan dapat dikategorikan reliable. Perhitungan Lengkap dapat dilihat pada lampiran.

**Tabeln III.5**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

<b>Besar Nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

### 3. Daya Beda

Tes yang baik tidak hanya dapat mengukur tingkat pemahaman siswa yang cerdas, tetapi juga dapat mengukur pemahaman siswa yang kurang bijaksana. Selanjutnya, sebuah tes harus memiliki pilihan untuk

mengenali siswa yang memiliki wawasan tinggi dan siswa yang memiliki pengetahuan sedang dan rendah. untuk menentukan setiap pengujian persamaan yang digunakan adalah

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : daya pembeda butir soal

B<sub>a</sub> : Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

J<sub>a</sub> : Jumlah peserta dalam kelompok atas

B<sub>β</sub> : Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J<sub>β</sub> : Jumlah peserta dalam kelompok bawah

**Tabel III.6**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Tes Siklus I Pertemuan 1**

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.655	Baik
2	0.448	Baik
3	0.837	Baik sekali
4	0.618	Baik
5	0.879	Baik sekali
6	0.655	Baik
7	0.483	Baik
8	0.837	Baik sekali
9	0.785	Baik sekali
10	0.604	Baik

**Tabel III.7**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Tes Siklus I Pertemuan 2**

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.695	Baik
2	0.954	Baik sekali
3	0.549	Baik
4	0.710	Baik Sekali

5	0.769	Baik sekali
6	0.695	Baik
7	0.615	Baik
8	0.893	Baik sekali
9	0.954	Baik sekali
10	0.596	Baik

**Tabel III.8**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Tes Siklus II Pertemuan 1**

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.975	Baik Sekali
2	0.975	Baik sekali
3	0.880	Baik sekali
4	0.619	Baik
5	0.811	Baik sekali
6	0.549	Baik
7	0.781	Baik sekali
8	0.880	Baik sekali
9	0.975	Baik sekali
10	0.619	Baik

**Tabel III.9**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Tes Siklus II Pertemuan 2**

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.643	Baik
2	0.760	Baik sekali
3	0.937	Baik sekali
4	0.760	Baik sekali
5	0.700	Baik
6	0.937	Baik sekali
7	0.643	Baik
8	0.700	Baik
9	0.537	Baik
10	0.851	Baik Sekali

Kriteria yang digunakan untuk daya beda adalah sebagai berikut :

**Tabel III.10**  
**Interpretasi daya beda Instrumen**

Besar Nilai daya beda	Interpretasi
0,71-1,00	Daya beda baik sekali
0,41-0,70	Daya beda Baik
0,21-0,40	Daya beda Cukup
0,00-0,20	Daya beda jelek

#### 4. Tingkat kesukaran

Untuk menemukan tingkat kesukaran masing-masing butir soal digunakan dengan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan :

P = tahap kesukaran

B = Siswa yang menjawab benar

J = banyaknya siswa yang mengerjakan tes

**Tabel III.11**  
**Hasil Uji Coba taraf kesukaran Tes Siklus I Pertemuan 1**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.71	Mudah
2	0.71	Mudah
3	0.50	Sedang
4	0.36	sedang
5	0.36	sedang
6	0.71	mudah
7	0.57	sedang
8	0.50	sedang
9	0.43	Sedang
10	0.21	sukar

**Tabel III.12**  
**Hasil Uji Coba taraf kesukaran Tes Siklus I Pertemuan 2**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.71	Mudah
2	0.50	Sedang
3	0.79	mudah
4	0.36	sedang
5	0.43	sedang
6	0.71	mudah
7	0.64	sedang
8	0.57	sedang
9	0.50	Sedang
10	0.29	sukar

**Tabel III.13**  
**Hasil Uji Coba taraf kesukaran Tes Siklus II Pertemuan 1**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.64	Sedang
2	0.64	Sedang
3	0.71	Mudah
4	0.43	sedang
5	0.57	sedang
6	0.86	mudah
7	0.71	Mudah
8	0.71	Mudah
9	0.64	Sedang
10	0.43	sedang

**Tabel III.14**  
**Hasil Uji Coba taraf kesukaran Tes Siklus II Pertemuan 2**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.93	Mudah
2	0.71	Mudah
3	0.86	Mudah
4	0.71	Mudah
5	0.79	Mudah
6	0.86	mudah
7	0.93	Mudah
8	0.79	Mudah
9	0.93	Mudah
10	0.79	Mudah

Kriteria yang digunakan untuk taraf kesukaran adalah sebagai berikut :

**Tabel III.15**

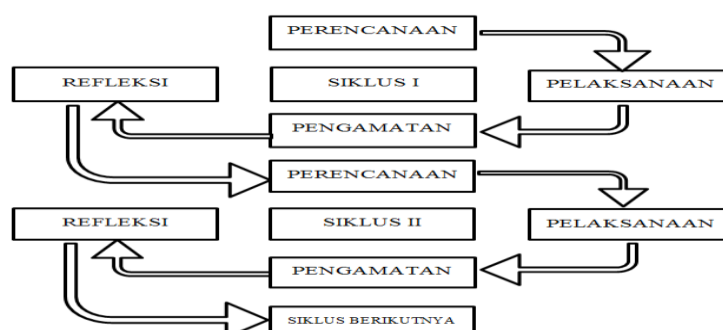
**Interpretasi taraf kesukaran Instrumen**

Besar Nilai taraf kesukaran	Interpretasi
0,71-1,00	Mudah
0,31-0,70	Sedang
0,00-0,30	sukar

Pengembangan instrumen ini digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media gambar pada mata pelajaran IPA.

**F. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar III.1**

**Tahapan PTK dari Kurt Lewin**

## 1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang berisi rancangan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti<sup>49</sup>. Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan pertemuan dengan guru untuk membahas dan menganalisis materi yang akan di ajarkan, kemudian :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Membuat atau mempersiapkan gambar-gambar sebagai media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat lembar observasi yang akan digunakan saat penelitian.
- e. Menyusun tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan pelaksanaan dengan menerapkan tindakan kelas 2 siklus<sup>50</sup>. Kegiatan pada tahap pelaksanaan ini yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang

---

<sup>49</sup> Rina Oktavianti, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode Pemberian Tugas Di SD Inpres 1 Kasimbar," *Jurnal Kreatif Online* 1, no. 4 (2013): 41–54.

<sup>50</sup> Rina Agustin, Budiono, and Sucipto, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Hak Dan Kewajiban Dirumah Melalui Model Pjbl Pada Kelas III Di Sdn Junrejo 2 Kota Batu Tahun Ajaran 2022/2023," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 01 (2023): 4816–22.

sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

- a. Peneliti menyiapkan materi.
- b. Peneliti mengucapkan salam dan bertanya kabar kepada siswa.
- c. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Peneliti menggali pengetahuan siswa terkait materi energi dan perubahannya.
- e. Peneliti menjelaskan materi energi dan perubahannya dengan menggunakan media gambar.
- f. Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang dipelajari.
- g. Peneliti memberikan soal latihan secara individu kepada siswa.
- h. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- i. Peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

### 3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan<sup>51</sup>. Observasi dilakukan pada saat peneliti melaksanakan proses belajar mengajar sebagai tindakan perbaikan. Observasi dilakukan untuk merekam kegiatan-kegiatan yang terjadi saat

---

<sup>51</sup> Wawancara D A N Kuesioner, "Teknik Pengumpulan Data" 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

proses belajar mengajar. Kegiatan observasi dilakukan tanpa mengganggu proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil dari tahap tindakan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan belajar mengajar dikelas, aktifitas siswa saat belajar, keadaan dan suasana kelas, dan semua yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung<sup>52</sup>. Hasil dari refleksi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya.

### G. Teknik Analisis Penelitian

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

#### 1. Analisis data tes dari hasil belajar kognitif

Analisis data tes dari hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus berikut :

##### a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{B \times 100}{N}$$

---

<sup>52</sup> Husna Farhana, Awiria, and Nurul Muttaqien, *Penelitian Tindakan Kelas*, n.d.

Keterangan :

B = banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal<sup>53</sup>.

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh oleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

x = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah seluruh siswa<sup>54</sup>.

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika siswa mendapat nilai dibawah 75 maka dinyatakan belum tuntas, pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

---

<sup>53</sup> Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, N,D, 2019), hlm. 166.

<sup>54</sup> Zainal Aqib et al., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK* (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 204-205.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## 2. Analisis data lembar observasi

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan fakta.<sup>55</sup> Analisis digunakan untuk dapat mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi di analisis dengan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari presentase nilai siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis presentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterlaksanaan kegiatan dapat di presentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut :

**Tabel III.16 Kriteria Presentase Lembar Observasi**

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
Kurang dari 40	Kurang baik

<sup>55</sup> Indra Foreman Onsu, Michael S Mantiri, and Frans Singkoh, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," *Jurnal Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 3, no. 3 (2019): 1–8.

Dari hasil presentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa dalam tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian, dan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan membahas beberapa hal yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indikator tindakan.

BAB II adalah tinjauan pustaka, berisi landasan teoritis dan penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan teori yang berisi tentang pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian media pembelajaran dan macam-macam media pembelajaran, pengertian media gambar dan kelebihan-kekurangan media gambar, pengertian mata pelajaran IPA dan materi perubahan bentuk energi.

BAB III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini akan membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Data tersebut di susun secara sistematis agar mudah dipahami dan di analisis.

BAB V adalah kesimpulan dan saran. Dalam bab ini peneliti merangkum hasil penelitian secara singkat dan padat sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

Penelitian ini diawali dengan memberikan tes soal kognitif kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda pada mata pelajaran IPA tentang perubahan bentuk energi pada tanggal 21 Juli 2025. Tes di ujikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian. Setelah soal dijawab oleh siswa, peneliti mengumpulkan soal tersebut untuk memeriksa jawaban dari soal dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut. Dari hasil tes awal yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran IPA materi perubahan bentuk energi ternyata hasilnya belum maksimal.

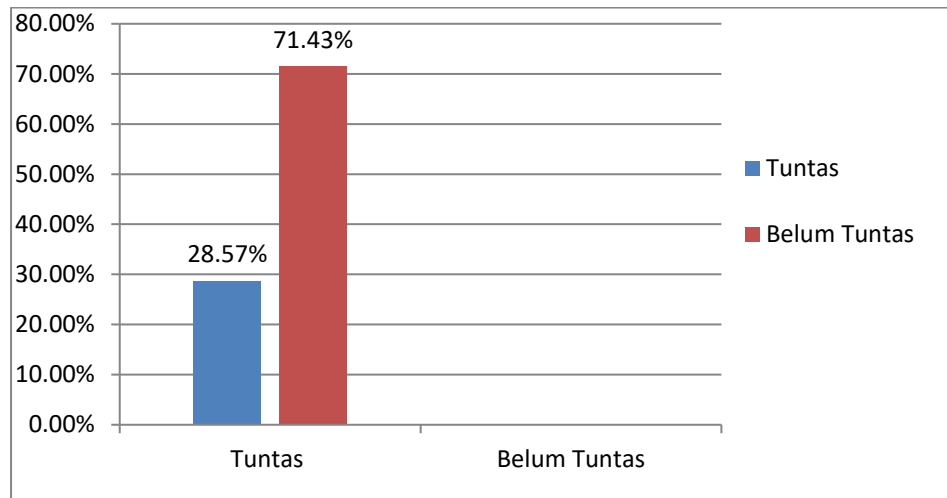
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan tepat yang disebabkan oleh proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan kurangnya keaktifan siswa saat belajar sehingga berdampak pada hasil belajar IPA . Selain itu, guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan materi materi perubahan bentuk energi. Adanya perbedaan kemampuan dan daya tangkap siswa juga terlihat saat mengerjakan soal tes pra tindakan. Dalam mengerjakan soal terdapat siswa yang contek-contekan, bermain dan mengganggu teman, dan beberapa kali siswa juga ada yang bertanya tentang soal karena merasa

bingung. Berdasarkan hasil tes awal siswa pada materi perubahan bentuk energi terdapat 4 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas dari 14 siswa.

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Belajar IPA Prasiklus**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Afifah	80	Tuntas
2	Aldiansyah	40	Belum tuntas
3	Aprilia Jasmin	40	Belum tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	50	Belum tuntas
5	Ariansyah Dewa	30	Belum tuntas
6	Bilal Anwar	80	Tuntas
7	Bintang Askana	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	30	Belum tuntas
9	Habibi Hafiz	50	Belum tuntas
10	Panzaya	30	Belum tuntas
11	Raisa Elsadira	60	Belum tuntas
12	Rara Aulia Putri	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	70	Belum tuntas
14	Siti zahara	40	Belum tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		760	
Nilai rata-rata		54,28	
Presentase ketuntasan		28,57%	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda tentang materi perubahan bentuk energi terbukti hanya 4 siswa yang tuntas dari 14 siswa dengan nilai rata-rata hanya 54,28 dan presentase ketuntasan 28,57 %. Dibawah ini merupakan diagram hasil tes awal siswa pada tahap prasiklus.



**Gambar IV.1**

**Diagram Persentase Hasil belajar siswa prasiklus**

Berdasarkan gambar diagram persentase hasil belajar IPA siswa tes awal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang tuntas masih tergolong rendah dengan persentase ketuntasan hanya 28,57% dan persentase yang belum tuntas sebesar 71,43%. Secara umum tingkat hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah berarti masih sedikit siswa yang memahami pembelajaran IPA. Peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai hasil belajar IPA siswa pada materi perubahan bentuk energi di kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda dengan menerapkan media pembelajaran yaitu media gambar.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

### **1. Pertemuan Ke-1**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar dan menyusun soal ganda berjumlah 10 soal dengan materi perubahan bentuk energi.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar observasi.

#### **b. Tindakan**

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 22 juli 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

### 1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama
- c) Guru dan siswa melakukan ice breaking
- d) Guru memeriksa kehadiran siswa
- e) Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi perubahan bentuk energi menggunakan media gambar
- b) Guru menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan media gambar dan model talking stick
- c) Guru meminta siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan menggunakan media gambar
- d) Guru memeriksa jawaban dengan melakukan tanya jawab bersama siswa
- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar
- f) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- g) Guru memberikan contoh langsung terkait materi perubahan bentuk energi
- h) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas

- i) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok
  - j) Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran
- 3) Penutup
- a) Guru melakukan refleksi
  - b) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran
  - c) Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran
  - d) Guru memberikan tugas latihan mandiri
  - e) Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama

**c. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan media gambar. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar, dan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan instrumen berupa lembar observasi yang di isi oleh Ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD sebagai wali kelas IV di SDN 118195 Desa Pemuda.

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini oleh ibu Nuria Ningsih S.Pd.

SD. Hasil observasi guru siklus I pertemuan ke-1 jumlah skor 13 dengan presentase 61,90% yaitu masih kategori cukup. Dimana pada tabel observasi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan masih kurang dalam menyampaikan materi yang di ajarkan dan juga guru belum memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam proses pembelajaran, oleh karena itu maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pada awal proses pembelajaran siswa menjawab salam dan melakukan doa bersama guru, setelah itu mendengarkan penjelasan materi tentang perubahan bentuk energi dan contohnya menggunakan media gambar, Kemudian menjawab pertanyaan dengan media gambar. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan soal latihan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh ibu Nuria ningsih, S.Pd. SD (wali kelas IV). Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu mendapatkan skor 11 dengan persentase 52,38% yaitu masih tergolong dalam kategori kurang.

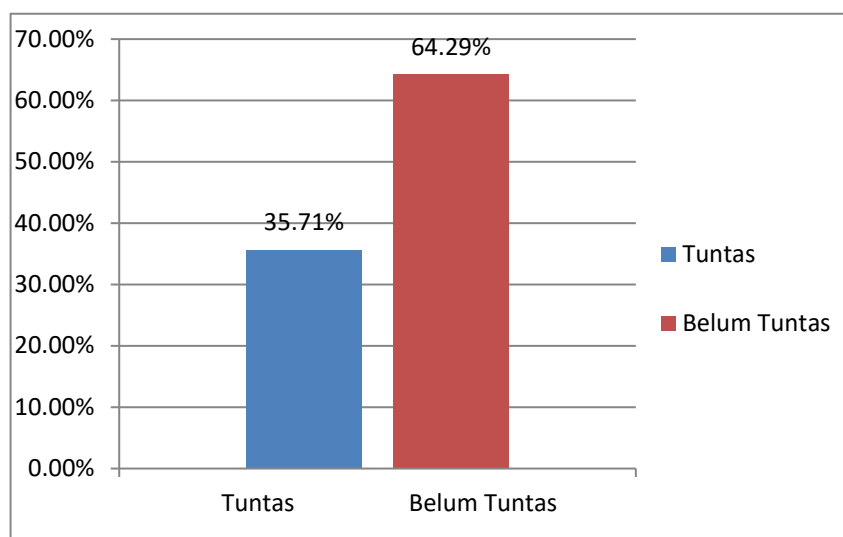
### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 pada saat dimulainya pembelajaran perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak siswa yang belum fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 :

**Tabel IV.2**

**Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan ke-1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Afifah	80	Tuntas
2	Aldiansyah	40	Belum tuntas
3	Aprilia Jasmin	40	Belum tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	50	Belum tuntas
5	Ariansyah Dewa	40	Belum tuntas
6	Bilal Anwar	80	Tuntas
7	Bintang Askana	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	40	Belum tuntas
9	Habibi Hafiz	50	Belum tuntas
10	Panzaya	40	Belum tuntas
11	Raisa Elsadira	70	Belum Tuntas
12	Rara Aulia Putri	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	80	Tuntas
14	Siti zahara	40	Belum Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		810	
Nilai rata-rata		57,85	
Presentase ketuntasan		35,71 %	



**Gambar IV.2**

#### **Diagram Persentase Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa, dimana persentase siswa yang tuntas masih sangat rendah yaitu 35,71% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 64,29%.

#### **d. Refleksi**

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1

pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Siswa masih banyak yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan, hal ini terlihat pada saat siswa mengerjakan soal tes yang diberikan.
- 2) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Masih terdapat siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- 3) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I pertemuan 1 ini penggunaan media gambar masih belum terlaksana dengan optimal karena siswa masih merasa asing dengan langkah-langkah penggunaan media gambar ini.

## **2. Pertemuan Ke-2**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar dan menyusun soal ganda berjumlah 10 soal dengan materi perubahan bentuk energi.
- 4) Menyusun instrumen pengumpulan data.

### **b. Tindakan**

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-2 ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
  - b) Guru dan siswa berdoa bersama

- c) Guru dan siswa melakukan ice breaking
- d) Guru memeriksa kehadiran siswa
- e) Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi perubahan bentuk energi menggunakan media gambar
- b) Guru menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan media gambar dan model talking stick
- c) Guru meminta siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan menggunakan media gambar
- d) Guru memeriksa jawaban dengan melakukan tanya jawab bersama siswa
- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar
- f) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- g) Guru memberikan contoh langsung terkait materi perubahan bentuk energi
- h) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas
- i) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok
- j) Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran

### 3) Penutup

- a) Guru melakukan refleksi
- b) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran
- c) Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran
- d) Guru memberikan tugas latihan mandiri
- e) Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama

### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan media gambar. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar, dan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan instrumen berupa lembar observasi yang di isi oleh Ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD sebagai wali kelas IV di SDN 118195 Desa Pemuda.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini oleh ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD Hasil observasi guru siklus I pertemuan ke-2 jumlah skor 15 dengan presentase 71,42% yaitu masih kategori cukup. Dimana pada tabel observasi guru belum menyampaikan tujuan

pembelajaran dan masih kurang dalam menyampaikan materi yang di ajarkan dan guru kurang memberikan pertanyaan kepada siswa dan juga guru belum memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Oleh karena itu maka guru mengoptimalkan pembelajaran ditahap selanjutnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat selama proses pembelajaran dimana observer melakukan pengamatan dan diperoleh sedikit peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini siswa dapat menjawab salam dan melakukan doa bersama, merespon ketika absensi berlangsung, mendengarkan penjelasan dari guru , dan menjawab pertanyaan menggunakan media gambar. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal latihan. Observasi dilakukan oleh ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD ( wali kelas IV). Hasil dari observasi siswa pada siklus ini yaitu siswa mendapatkan skor 13 dengan persentase 61,90% yaitu kategori cukup.

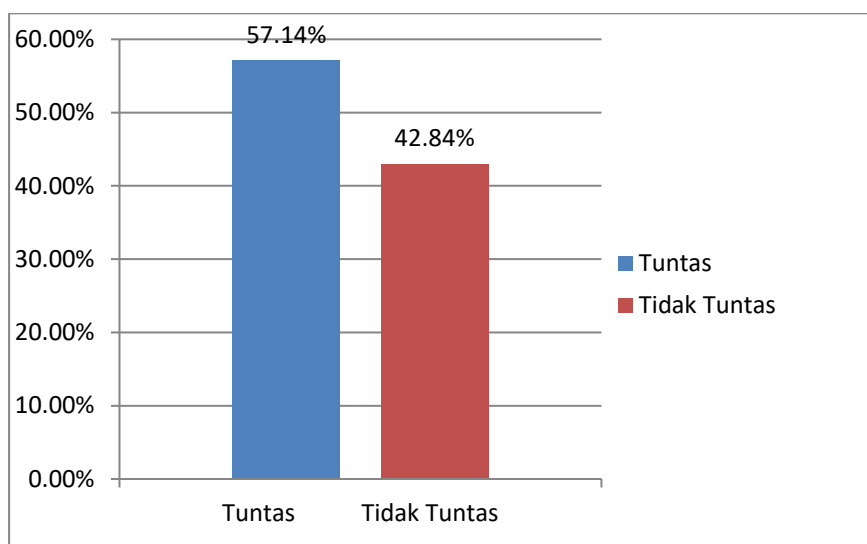
## 3) Tes Hasil Belajar siswa IPA

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat selama proses pembelajaran, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak siswa yang belum fokus

dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 :

**Tabel IV.3**  
**Hasil Belajar IPA Siklus I Pertemuan ke-2**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Afifah	80	Tuntas
2	Aldiansyah	50	Belum Tuntas
3	Aprilia Jasmin	50	Belum tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	80	Tuntas
5	Ariansyah Dewa	40	Belum tuntas
6	Bilal Anwar	80	Tuntas
7	Bintang Askana	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	40	Belum tuntas
9	Habibi Hafiz	80	Tuntas
10	Panzaya	60	Belum tuntas
11	Raisa Elsadira	80	Tuntas
12	Rara Aulia Putri	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	80	Tuntas
14	Siti zahara	60	Belum Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		940	
Nilai rata-rata		67,14	
Presentase ketuntasan		57,14%	



**Gambar IV.3**

**Diagram Tes Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa, dimana persentase siswa yang tuntas masih sangat rendah yaitu 57,14% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 42,86%.

#### **d. Refleksi**

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-2 pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
- 2) Sebagian siswa masih belum memahami langkah-langkah pelaksanaan media gambar
- 3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap indikator menjelaskan dan menafsirkan konsep pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru harus bisa mampu dalam menumbuhkan keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 2) Guru harus mampu menghidupkan suasana kelas dengan media yang digunakan yaitu media gambar.
- 3) Guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan membangkitkan semangat belajar siswa.

## **C. Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Pertemuan Ke-1**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar dan menyusun soal ganda berjumlah 10 soal dengan materi perubahan bentuk energi.

- 4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

#### **b. Tindakan**

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 29 juli 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

##### 1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama
- c) Guru dan siswa melakukan ice breaking
- d) Guru memeriksa kehadiran siswa
- e) Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi perubahan bentuk energi menggunakan media gambar
- b) Guru menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan media gambar dan model talking stick
- c) Guru meminta siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan menggunakan media gambar

- d) Guru memeriksa jawaban dengan melakukan tanya jawab bersama siswa
  - e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar
  - f) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
  - g) Guru memberikan contoh langsung terkait materi perubahan bentuk energi
  - h) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas
  - i) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok
  - j) Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran
- 3) Penutup
- f) Guru melakukan refleksi
  - g) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran
  - h) Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran
  - i) Guru memberikan tugas latihan mandiri
  - j) Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama

### **c. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan media

gambar. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar, dan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan instrumen berupa lembar observasi yang di isi oleh Ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD sebagai wali kelas IV di SDN 118195 Desa Pemuda.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi siklus II pertemuan ke-1 meningkat, dapat dilihat dari peningkatan skor dari siklus I yaitu 18 dengan persentase 85,71% dengan kategori baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik tetapi guru belum bisa memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Guru perlu mempertahankan agar lebih maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran di tahap selanjutnya.

#### 2) Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini siswa menjawab salam dan melakukan doa bersama guru, siswa menjawab ketika absensi dan melakukan ice breaking, siswa mendengarkan penjelasan dari

guru dan menjawab soal dengan media gambar. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan. Observasi dilakukan oleh ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD ( wali kelas IV). Hasil observasi dari pertemuan 1 ini mendapatkan skor 16 dengan persentase 76,19% yaitu mendapatkan kategori baik.

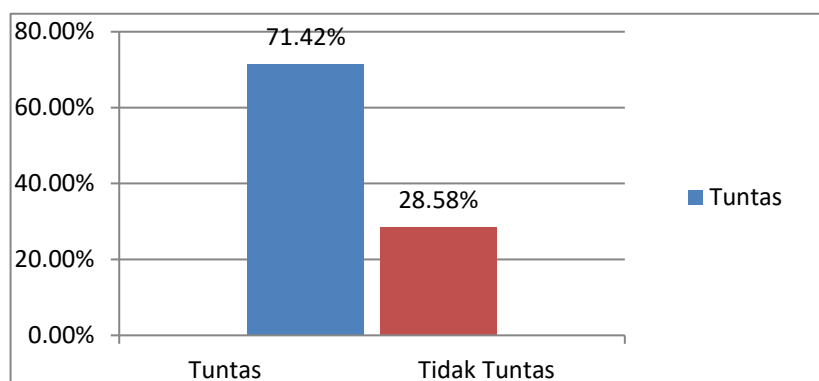
### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 pada saat dimulainya pembelajaran, perhatian siswa sudah mulai tertuju pada materi pembelajaran dan sudah mulai fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 :

**Tabel IV.4**

**Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan ke-1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Afifah	90	Tuntas
2	Aldiansyah	60	Belum tuntas
3	Aprilia Jasmin	70	Belum tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	80	Tuntas
5	Ariansyah Dewa	60	Belum tuntas
6	Bilal Anwar	80	Tuntas
7	Bintang Askana	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	50	Belum tuntas
9	Habibi Hafiz	80	Tuntas
10	Panzaya	80	Tuntas
11	Raisa Elsadira	80	Tuntas
12	Rara Aulia Putri	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	80	Tuntas
14	Siti zahara	80	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		1050	
Nilai rata-rata		75	
Presentase ketuntasan		71,42 %	



**Gambar IV.4**

#### **Diagram Persentase Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai meningkat dan sudah mulai banyak siswa yang memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa, persentase siswa yang tuntas sudah mulai meningkat dan sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan ke-2 yaitu 71,42% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 28,58%.

#### **d. Refleksi**

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dan mendekati dengan yang diharapkan. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 ini, siswa yang tuntas bertambah dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata juga menunjukkan adanya peningkatan

namun masih terdapat hambatan berdasarkan observasi sebagai berikut :

- 1) Masih ada beberapa yang kurang aktif saat proses pembelajaran.
- 2) Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus II pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru harus mampu membuat suasana aktif dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih percaya diri.

## **2. Pertemuan Ke-2**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar dan

menyusun soal ganda berjumlah 10 soal dengan materi perubahan bentuk energi.

- 4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

#### **b. Tindakan**

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-2 ini dilakukan pada tanggal 31 juli 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah :

##### 1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama
- c) Guru dan siswa melakukan ice breaking
- d) Guru memeriksa kehadiran siswa
- e) Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi perubahan bentuk energi menggunakan media gambar
- b) Guru menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan media gambar dan model talking stick

- c) Guru meminta siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan menggunakan media gambar
  - d) Guru memeriksa jawaban dengan melakukan tanya jawab bersama siswa
  - e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar
  - f) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
  - g) Guru memberikan contoh langsung terkait materi perubahan bentuk energi
  - h) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas
  - i) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok
  - j) Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran
- 3) Penutup
- a) Guru melakukan refleksi
  - b) Guru memebrikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran
  - c) Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran
  - d) Guru memberikan tugas latihan mandiri
  - e) Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama

### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan media gambar. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar, dan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan instrumen berupa lembar observasi yang di isi oleh Ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD sebagai wali kelas IV di SDN 118195 Desa Pemuda.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini oleh ibu Nuria Ningsih, S.Pd.SD Hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2 jumlah skor 19 dengan persentase 90,47% dengan keterangan sangat baik dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka penelitian selesai pada tahap ini.

#### 2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi pada pertemuan ini mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dimana siswa dapat menjawab salam dan melakukan doa bersama guru, merespon ketika absensi dan menjawab soal dengan media gambar dan pada akhirnya siswa mengerjakan soal mandiri. Observasi dilakukan oleh ibu Nuria

Ningsih, S.Pd. SD ( wali kelas IV). Hasil dari observasi ini yaitu siswa mendapatkan skor 18 dengan persentase 85,71% yaitu kategori sangat baik

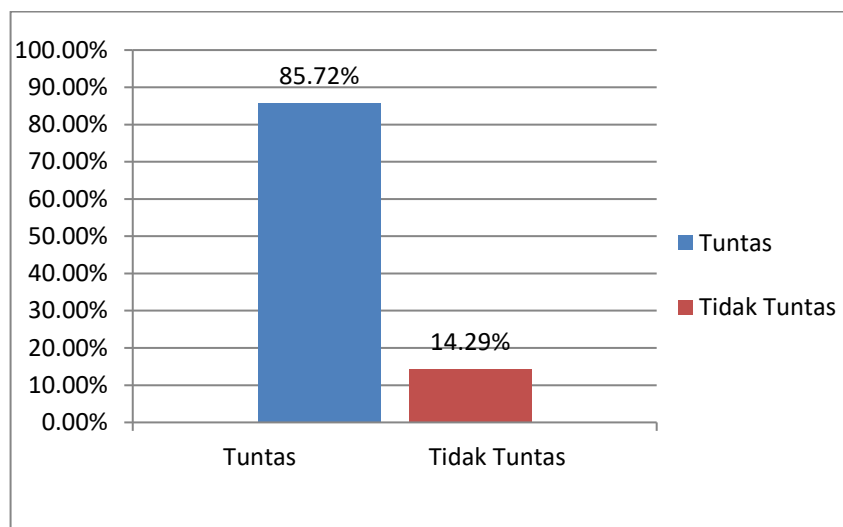
### 3) Observasi Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2 pada saat dimulainya pembelajaran, perhatian siswa sudah sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan sudah banyak siswa yang bisa fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa telah dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 :

**Tabel IV.5**

**Hasil Belajar IPA Siklus II Pertemuan ke-2**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Afifah	100	Tuntas
2	Aldiansyah	80	Tuntas
3	Aprilia Jasmin	80	Tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	90	Tuntas
5	Ariansyah Dewa	70	Belum tuntas
6	Bilal Anwar	100	Tuntas
7	Bintang Askana	90	Tuntas
8	Dila Syahputri	70	Belum tuntas
9	Habibi Hafiz	90	Tuntas
10	Panzaya	80	Tuntas
11	Raisa Elsadira	90	Tuntas
12	Rara Aulia Putri	90	Tuntas
13	Roni Sitorus	90	Tuntas
14	Siti zahara	90	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa		1210	
Nilai rata-rata		86,42	
Presentase ketuntasan		85,71%	



**Gambar IV.5**

#### **Diagram Persentase Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II Pertemuan 2**

##### **d. Refleksi**

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa pada siklus II pertemuan ke-2 telah berhasil. Proses pembelajaran melalui penerapan media gambar telah meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa.

Persentase siswa yang tuntas jauh meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu 85,71% dan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 14,29%. Secara umum tingkat hasil belajar IPA siswa pada materi perubahan bentuk energi berada pada kategori tinggi yang berarti hampir seluruh siswa sudah paham terhadap materi perubahan bentuk energi

## D. Analisis Data

### 1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Pada siklus I pertemuan 1 hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda yaitu Ibu Nuria Ningsih S.Pd.SD pada saat melakukan pembelajaran dengan menerapkan media gambar . Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan skor 13. Persentase hasil observasi guru dapat dilihat pada rincian berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Lembar Observasi} &= \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{21} \times 100\% = 61,90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase sebesar 61,90 %.

Pada siklus I pertemuan 2 hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda yaitu Ibu Nuria Ningsih S.Pd.SD pada saat melakukan pembelajaran dengan menerapkan media gambar . Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 mendapatkan skor 15. Persentase hasil observasi guru dapat dilihat pada rincian berikut ini :

$$\text{Persentase Lembar Observasi} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{21} \times 100\% = 71,42 \%$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase sebesar 71,42 %.

Pada siklus II pertemuan 1 hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda yaitu Ibu Nuria Ningsih S.Pd.SD pada saat melakukan pembelajaran dengan menerapkan media gambar . Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan skor 18. Persentase hasil observasi guru dapat dilihat pada rincian berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Lembar Observasi} &= \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dengan persentase sebesar 85,71 %.

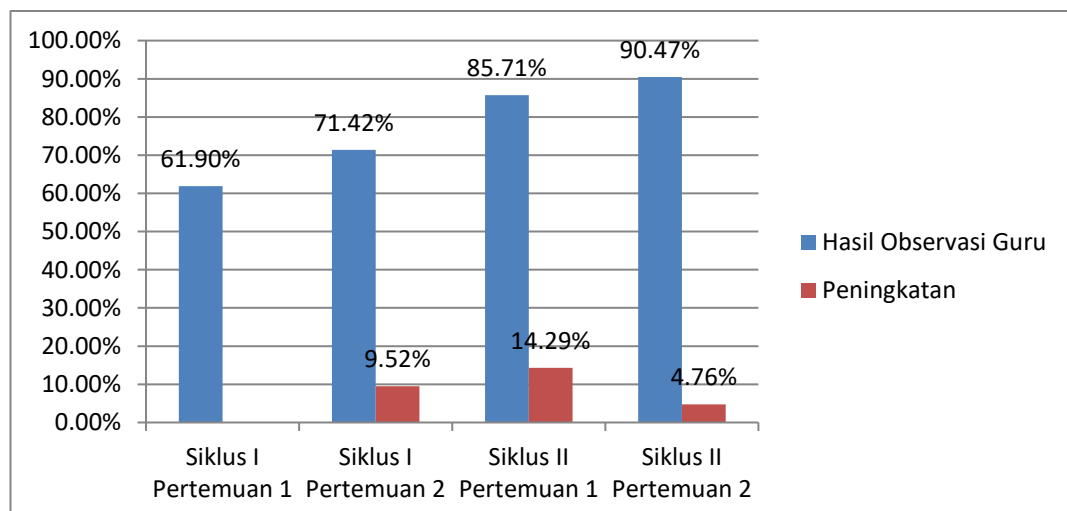
Pada siklus II pertemuan 2 hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda yaitu Ibu Nuria Ningsih S.Pd.SD pada saat melakukan pembelajaran dengan menerapkan media gambar . Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 mendapatkan skor 19. Persentase hasil observasi guru dapat dilihat pada rincian berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Lembar Observasi} &= \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{21} \times 100\% = 90,47\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 dengan persentase sebesar 90,47 %.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Persentase Aktivitas Guru**

Kategori	Persentase Observasi Aktivitas Guru	Peningkatan Persentase Observasi Aktivitas Guru
Siklus I Pertemuan 1	61,90%	-
Siklus I Pertemuan 2	71,42%	9,52%
Siklus II Pertemuan 1	85,71%	14,29%
Siklus II Pertemuan 2	90,47%	4,76%



**Gambar IV.6**

**Diagram Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Adapun persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yaitu 61,90% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 71,42% dengan peningkatan sebesar 9,52%. Pada siklus II pertemuan 1 persentase hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I pertemuan 2 yaitu 85,71% dengan peningkatan sebesar 14,29%. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 yaitu 90,47% dengan peningkatan 4,76% dari siklus II pertemuan 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan media gambar meningkat.

## 2. Analisis Data Lembar Aktivitas Siswa

Pada siklus I pertemuan 1 hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media gambar. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan skor 11. Persentase hasil observasi siswa dapat dilihat pada rincian berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Lembar Observasi} &= \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{21} \times 100\% = 52,38\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase sebesar 52,38 %.

Pada siklus I pertemuan 2 hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media gambar . Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 mendapatkan skor 13. Persentase hasil observasi siswa dapat dilihat pada rincian berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Lembar Observasi} &= \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{21} \times 100\% = 61,90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase sebesar 61,90 %.

Pada siklus II pertemuan 1 hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media gambar . Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan skor 16. Persentase hasil observasi siswa dapat dilihat pada rincian berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Lembar Observasi} &= \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{21} \times 100\% = 76,19\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dengan persentase sebesar 76,19 %.

Pada siklus II pertemuan 2 hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan media gambar dapat diketahui melalui lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media gambar . Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 mendapatkan skor 18. Persentase hasil observasi siswa dapat dilihat pada rincian berikut ini :

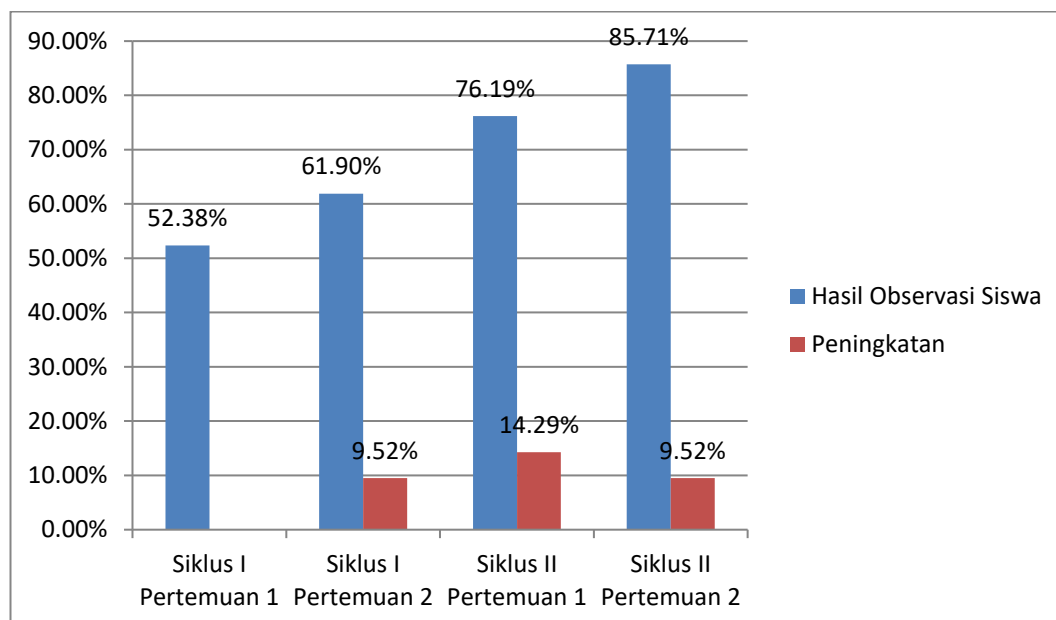
$$\begin{aligned} \text{Persentase Lembar Observasi} &= \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas di peroleh data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase sebesar 85,71 %.

**Tabel IV.7**

**Tabel Persentase Hasil Observasi Aktivitas siswa**

Kategori	Persentase Observasi Aktivitas Siswa	Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1	52,38%	-
Siklus I Pertemuan 2	61,90%	9,52%
Siklus II Pertemuan 1	76,19%	14,29%
Siklus II Pertemuan 2	85,71%	9,52



**Gambar IV.7**

#### **Diagram Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Adapun persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu 52,38% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 61,90% dengan peningkatan sebesar 9,52%. Pada siklus II pertemuan 1 persentase hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I pertemuan 2 yaitu 76,19% dengan peningkatan sebesar 14,29%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 yaitu 85,71% dengan peningkatan 9,52% dari siklus II pertemuan 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media gambar meningkat.

### 3. Analisis Data Hasil Belajar

Pada kondisi awal ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat diketahui melalui soal tes yang dilakukan oleh siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus dapat dilihat pada rincian berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{14} \times 100\% = 28,57\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas diperoleh data hasil belajar siswa pada prasiklus dengan persentase ketuntasan sebesar 28,57%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas 71,43%.

Pada siklus I Pertemuan 1 ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dapat diketahui melalui soal tes yang dilakukan oleh siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada rincian berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{14} \times 100\% = 35,71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase ketuntasan sebesar 35,71%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas 64,29%.

Pada siklus I Pertemuan 2 ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dapat diketahui melalui soal tes yang dilakukan oleh siswa. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada rincian berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{14} \times 100\% = 57,14\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase ketuntasan sebesar 57,14%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 42,84%.

Pada siklus II Pertemuan 1 ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dapat diketahui melalui soal tes yang dilakukan oleh siswa. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada rincian berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{14} \times 100\% = 71,42\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dengan persentase ketuntasan sebesar 71,42% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 28,58%.

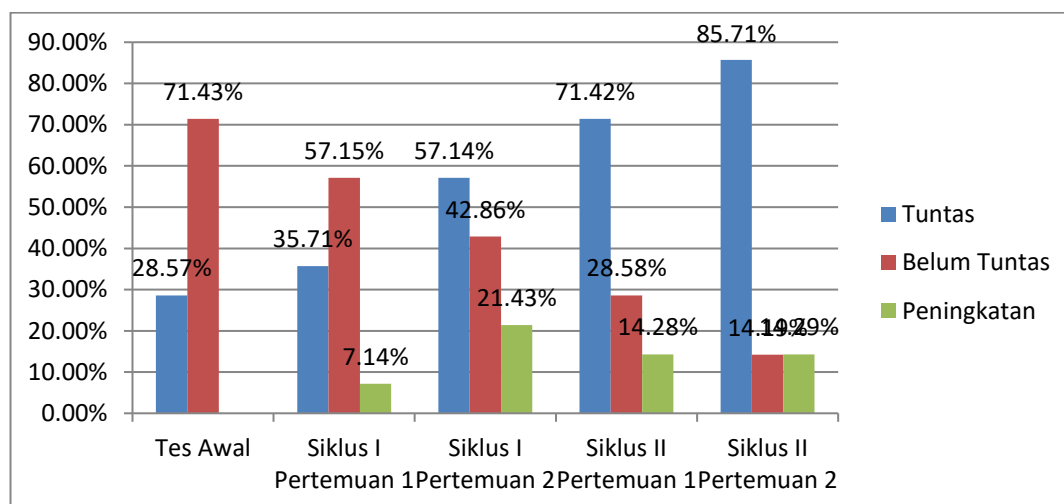
Pada siklus II Pertemuan 2 ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dapat diketahui melalui soal tes yang dilakukan oleh siswa. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada rincian berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{14} \times 100\% = 85,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan sebesar 85,72% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas 14,29%.

**Tabel IV.8**  
**Persentase Nilai Ketuntasan Siswa**

Kategori	Persentase Nilai Ketuntasan	Peningkatan Nilai Ketuntasan
Pra Siklus	28,57%	-
Siklus I Pertemuan 1	35,71%	7,14%
Siklus I Pertemuan 2	57,14%	21,43%
Siklus II Pertemuan 1	71,42%	14,28%
Siklus II Pertemuan 2	85,71%	14,29%



**Gambar IV.6 Diagram Persentase Ketuntasan Siswa**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat hasil belajar siswa dalam penerapan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Adapun persentase hasil nilai ketuntasan siswa pada prasiklus sebesar 28,57% yang kemudian meningkat ke siklus I pertemuan 1 yaitu 35,71% dengan peningkatan sebesar 7,14% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 57,14% dengan peningkatan sebesar 21,43%. Pada siklus II pertemuan 1 persentase nilai ketuntasan siswa meningkat dari siklus I pertemuan 2 yaitu 71,42% dengan peningkatan sebesar 14,28%. Nilai Ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan 2 yaitu 85,71% dengan peningkatan 14,29% dari siklus II pertemuan 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan media gambar meningkat.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan kondisi awal penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih kurang, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang tuntas hanya 4 orang dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 28,57%, dan yang belum tuntas 10 siswa dari 14 siswa di kelas IV. Hal ini terjadi karena kurangnya minat belajar siswa, proses pembelajaran masih berpusat pada guru, belum adanya penggunaan media dalam pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta media pembelajaran gambar belum digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar digunakan guru

sebagai alat bantu yang dapat menampilkan objek atau peristiwa ilmiah secara konkret. Media gambar dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi perubahan bentuk energi. Media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran IPA terbukti karena adanya peningkatan nilai ketuntasan siswa pada setiap siklus. Hal ini sejalan dengan penelitian Yasir Mubarak yang berjudul " Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 tahun" menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca anak di SD Mater Dei Pamulang yang berlokasi di Tangerang. Pada siklus I Menunjukkan 15% anak berkembang sesuai standar yang diharapkan, sedangkan 18% tergolong baik. Selain itu, 46% anak-anak di anggap berada pada tingkat perkembangan yang masih sesuai, sedangkan 18% anak dikategorikan kurang dan 3% anak dalam kategori sangat kurang dan butuh bimbingan. Pada siklus II adanya peningkatan yang cukup signifikan yang ditunjukkan bahwa 27% anak menunjukkan perkembangan yang sesuai dengan standar yang diharapkan, sedangkan 40% anak menunjukkan perkembangan yang baik, 24% anak memiliki perkembangan yang tergolong memadai, dan 9% anak memiliki perkembangan yang tergolong kurang<sup>56</sup>. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini, siklus I pertemuan ke-1 siswa diberi materi mendalam mengenai perubahan bentuk energi menggunakan media gambar

---

<sup>56</sup> Yasir Mubarak, Dadang Sudana, and Zamzam Nurhuda, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun" 7, no. 6 (2023): 6843–54.

dan siswa diminta untuk memilih dan memahami gambar-gambar yang berkaitan dengan materi perubahan bentuk energi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperoleh data hasil observasi aktivitas guru sebesar 61,90% dan data hasil observasi aktivitas siswa sebesar 52,38%. Setelah itu, siswa diberi tes soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk melihat peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas naik sebanyak 5 dengan nilai ketuntasan siswa sebesar 35,71% dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa.

Siklus I pertemuan ke-2 dilakukan kembali tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperoleh data hasil observasi aktivitas guru sebesar 71,42% dan data hasil observasi aktivitas siswa sebesar 61,90%. Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dari pertemuan ke-1 terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 57,14% dan 6 siswa yang belum tuntas. Hal ini terjadi karena penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA sudah meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif saat belajar dan juga telah membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi nilai KKM sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dengan penggunaan media gambar yang lebih menarik dan proses

pembelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Wea Wora yang berjudul “Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” yang menyatakan bahwa media gambar sangat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar. Pada siklus I diperoleh data keaktifan siswa sebesar 61% dan meningkat pada siklus II menjadi 78%. Pada proses pelaksanaan penelitian, setelah melakukan siklus I peneliti melakukan komunikasi dengan guru kelas terkait perbaikan yang akan dilakukan untuk tahapan pada siklus II. Pada siklus I keaktifan siswa hanya tergolong dalam kategori cukup namun sudah ada semangat belajar yang ditunjukkan siswa. Maka pada siklus II dilakukan perbaikan proses pembelajaran dengan membuat pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan siswa<sup>57</sup>.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti melanjutkannya ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke-1 siswa juga diberi materi mendalam terkait perubahan bentuk energi dengan penerapan media gambar. Siswa diminta untuk memahami macam-macam perubahan bentuk energi dan memilih gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperoleh data hasil observasi aktivitas guru sebesar 85,71% dan data hasil observasi aktivitas siswa sebesar 76,19%. Setelah itu, siswa diberikan tes soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti

---

<sup>57</sup> Theresia Wea Wora et al., “Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” 4 (2023): 143–50.

adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 71,42% dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa.

Pada siklus II pertemuan ke-2, peneliti memberikan kembali tes soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari jumlah siswa yang bertambah dalam ketuntasan sebanyak 12 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 85,71% dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperoleh data hasil observasi aktivitas guru sebesar 90,47% dan data hasil observasi aktivitas siswa sebesar 85,71%. Adanya peningkatan menunjukkan bahwa semangat dan minat belajar siswa bertambah sehingga siswa lebih memahami materi yang pada akhirnya hasil belajar siswa juga meningkatkan. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Nilai siswa secara individu mengalami peningkatan dengan cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 57,14%. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julfahmi Ritonga, dengan judul “ Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap

Kemampuan Membaca Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN 200515 Perumanas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara” menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 60,57 dengan ketuntasan klasikal 27%, kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 79,93 dengan ketuntasan klasikal 80%<sup>58</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 118195 Desa pemuda.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi perubahan bentuk energi di kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda , peneliti melakukan penelitian berdasarkan prosedur dan langkah-langkah yang telah direncanakan. Peneliti menyadari adanya keterbatasan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 118195 Desa Pemuda, keterbatasan penelitiannya antara lain:

---

<sup>58</sup> PRAMUDYO, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Min 2 Labuhanbatu.”

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa menggunakan media gambar sehingga proses pembelajaran kurang kondusif.
2. Terdapat siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebanyak 2 peserta didik yang belum tuntas.
3. Kondisi siswa yang terbiasa hanya menerima informasi dari guru membuat kegiatan belajar belum optimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda.

Setelah menggunakan media gambar hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 54,28 yang kemudian pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 57,85, pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa menjadi 67,14. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 75 dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa yaitu 86,42.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 28,57%, kemudian pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan siswa yaitu 35,71%, pada pertemuan 2 persentase ketuntasan siswa yaitu 57,14%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan siswa yaitu 71,42% dan pada pertemuan 2 persentase ketuntasan siswa naik menjadi 85,71%. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena memperoleh 85,71% nilai persentase ketuntasan siswa.

## B. SARAN

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran di seluruh kelas untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru diharapkan media pembelajaran yaitu media gambar dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam ruangan pada proses pembelajaran karena media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta rajin bertanya kepada guru agar lebih dapat memahami pembelajaran dengan baik.
4. Bagi peneliti, tentu dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, kepada rekan-rekan mahasiswa, siswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dilakukan dengan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rina, Budiono, and Sucipto. (2023) “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Hak Dan Kewajiban Dirumah Melalui Model Pjbl Pada Kelas III Di Sdn Junrejo 2 Kota Batu Tahun Ajaran 2022/2023.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 01: 4816–22.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Alfatia Amini, Iman Subasman, Endang Sri, Budi Herawati, (2021), Pendidikan Guru Sekolah Dasar, et al. “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN.” *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. April: 54–72.
- Amalia, Septina. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidimpuan.” UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN, 2023.
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti. (2023), “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SD ISLAM RIYADHUL JANNAH DEPOK.” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 13, no. 1: 104–16.
- Ansori, User Manual, Kira Brämswig, Ferdinand Ploner, Alexandra Martel, Thomas Bauernhofer, Wolfgang Hilbe, et al. (2022), “Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran.” *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 7, no. 1: 1–8.

- Aqib, Zainal, Siti Jaiyarah, Eko Diniati, and Khusnul Khotimah. (2011)*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Ariyanti, Nova, Marleni, and Mega Prasrihamni. (2022), “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 10 Palembang.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4: 1450–55.
- Azhari, and Herty Afrina Sianturi. (2022), *Buku Ajar Fisika Dasar Bagian 2*. Penerbit NEM.
- Bayudi, Anton. (2020) ,“Penggunaan Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *SHEs: Conference Series* 3, no. 4: 1368–72. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. (2023), “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2: 1–17.
- Farhana, Husna, Awiria, and Nurul Muttaqien. *Penelitian Tindakan Kelas* , n.d.
- Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. (2020), *MICROTEACHING Di SD/MI*. Pertama. Jakarta: KENCANA,.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nashran Azizan. (2022), *PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD/MI*. Edited by Alviana C. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru ( Anggota IKAPI).
- Fitri, Amalia, Anggayudha A. Rasa, Aldilla Kusumawardhani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, and Nur Ilmi Setianingsih. (2023), *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*.

- Hasan, Hajar. (2022) “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri.” *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1: 23–29.
- Hidayat, Agung Nurul, (2023), Karakteristik Media Pembelajaran. “Jurnal Pendidikan Mutiara Jurnal Pendidikan Mutiara” 8, no. 1.
- Himmawati, Ihda. (2022), *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card*. Penerbit NEM.
- Jannah, Rodhatul. (2016), *Media Pembelajaran. Media Pembelajaran. Pertama*. Banjarmasin: ANTASARI PRESS.
- Jihad, Asep, and Abdul Haris. (2019), *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo,N,D.
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, and Aulia Nur Tanzila. (2020), “Konsep Dasar Media Pembelajaran.” *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 1: 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>.
- Julaeka. (2022), “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Blok C Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021 / 2022.” *Jurnal Guru Indonesia* 8656: 392–401.
- Kanga, L. K., A. Harso, and Y. S. D. Ngapa. (2022), “Analisis Proses Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Keliwumbu.” *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2: 160–75.
- Khofifah, Sudiar Adelivia, Patricia H.M. Lubis, and Nila Kesumawati. (2023) , “Pengembangan Lkpd Berbasis Project Based Learning Pada Materi Perubahan Bentuk Energi Di Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. September: 4641–54.

- Kristanto, Andi. (2016) "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Kuesioner, Wawancara D A N. "Teknik Pengumpulan Data" 3, no. 1 (n.d.): 39–47.
- Kurniawan, Deden, Edi Sutoyo, and Budi Hartono. (2020), "Analisa Energi Impak Pada Biji Melinjo Dengan Menggunakan Alat Press Primover Compressed Air System." *Jurnal ALMIKANIK* 2, no. 3: 106–12.
- Listiani, Welas, and Rachmawati Rachmawati. (2022), "Transformasi Taksonomi Bloom Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 03: 397–402. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>.
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. (2021), "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1: 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Magdalena, Ina, Roshita, Sri Pratiwi, Alfiana Pertiwi, and Anisa Putri Damayanti. (2021), "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3: 334–46.
- Makhmuri, and Nesi Anti Andini. (2020), "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI PANCA TUNGGAL TAHUN AJARAN 2019/2020 Makhmuri1,." *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1: 21–29.
- Makkawaru, Maspa. (2019), "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3: 1–4.

- Maskuro, Aini. (2025), *Strategi Belajar Mengajar Dan Implementasi SBM Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Edited by Intan Kirana. Tangerang: Graflit,.
- Mubarok, Yasir, Dadang Sudana, and Zamzam Nurhuda. (2023), “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun” 7, no. 6.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. (2021), “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III.” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2: 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Nurzannah, Siti. (2022), “Peran Guru Dalam Pembelajaran.” *ALACRITY : Journal of Education* 2, no. 3: 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>.
- Oktavianti, Rina. (2013), “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode Pemberian Tugas Di SD Inpres 1 Kasimbar.” *Jurnal Kreatif Online* 1, no. 4: 41–54.
- Onsu, Indra Foreman, Michael S Mantiri, and Frans Singkoh. (2019), “Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 3, no. 3: 1–8.
- Panggabean, Fernando, Mariati P Simanjuntak, Mia Florenza, Lastama Sinaga, and Sri Rahmadani. (2021), “ANALISIS PERAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SMP.” *JURNAL PENDIDIKAN PEMBELAJARAN IPA INDONESIA (JPPIPAI)*.
- Julfahmi Ritonga, Fakultas Tarbiyah, and D A N Ilmu. “Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 Sdn 2005150 Perumnas

Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara,” n.d.

PRAMUDYO, RAKA BIMA. (2023), “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Min 2 Labuhanbatu.” *Skripsi* 7, no. 2.

Rafid, Rahmad. (2021), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.” *Universitas Muhammadiyah Malang* 5, no. 259: 1–2. <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>.

Ramadhani Asiri, Fadillah, Rianti Simarmata, Yisawinur Barella, (2024), Jl H Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, and Kalimantan Barat. “Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning).” *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2: 255–66. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>.

Ristiani, Ria, Aisyah Ali, and Apriyanto. (2025), *KONSEP DASAR PEMBELAJARAN IPA*. Edited by Efitra. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sanjani, Maulana Akbar. (2020), “TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR.” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. Juni: 36.

Setiyawan, Hery. (2021), “Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2. <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.

Simanjuntak, Monika, Nancy Apriany, and Rina Manurung. (2022), “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA SLB TUNA GARITHA SIBORONG-BORONG” 1, no. 4: 332–40.

Sulthon, Sulthon. (2017), “Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI.” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, no. 1.

Susanto, Slamet. "PENGEMBANGAN ALAT DAN TEKNIK EVALUASI TES DALAM PENDIDIKAN." *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir* 1 (2023): 51–60.

Tanjung, Asmidar. (2022), "Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual Di Kelas V SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas." UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN.

"Wawancara Di SDN 118195 Desa Pemuda Pada Tanggal 11 Desember 2024 Pukul 09.00 WIB," n.d.

Wora, Theresia Wea, Anselmus Boy Baunsele, Adry Gabriel Sooi, and Merviseldin Nitsae. (2023), "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" 4: 143–50.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. (2024), "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3: 61–68.

Yusup, A, H, A Azizah, Sri Reejeki, Endang, and S Meliza. (2023), "Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial." *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5: 1–13.

## Lampiran 1

RPP Siklus 1 Pertemuan ke-1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 118195 DESA PEMUDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV

Materi Pokok : Perubahan Bentuk Energi

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus / pertemuan : I / Ke-1

#### A. Kompetensi Inti

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif ( angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Memahami pengertian energi 3.5.2 Mengetahui pengertian sumber energi
4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa mampu memahami pengertian energi dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat mengetahui macam-macam bentuk energi dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menyajikan laporan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

## D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

## E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja atau bisa diartikan sebagai daya (kekuatan) yang digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan.

2. Macam-macam bentuk energi yaitu energi gerak, energi listrik, energi panas, energi cahaya, energi bunyi dan energi kimia.

**F. Media, Model , Metode, dan Pendekatan Pembelajaran.**

1. Model : model pembelajaran Talking Stick
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan demonstrasi
4. Media : Gambar

**G. Sumber Pembelajaran**

1. Maryanto, 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Maryanto, 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi sebelum masuk dalam materi pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan terkait materi perubahan bentuk energi.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi secara singkat dan padat.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang energi</li> </ol>	50 menit

	<p>dan bentuk-bentuk energi menggunakan media gambar, siswa diminta untuk mengamati penjelasan dari guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru meminta siswa untuk memperhatikan media gambar dan melakukan tanya jawab terkait materi.</li> <li>5. Siswa diberi kesempatan membaca dan mengamati materi yang dipelajari.</li> <li>6. Guru menyiapkan tongkat ( talking stick) dan menjelaskan cara penggunaannya kepada siswa.</li> <li>7. Tongkat diberikan kepada siswa secara estafet disertai musik sebagai pertanda giliran.</li> <li>8. Ketika musik berhenti, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru menggunakan media gambar.</li> <li>9. Guru dan siswa bertepuk tangan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar.</li> <li>10. Tongkat terus bergilir dari siswa ke siswa lain sampai pertanyaan terjawab seluruhnya.</li> <li>11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>12. Guru memberikan contoh langsung sumber energi serta dijelaskan, siswa diminta untuk mengamati.</li> <li>13. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan.</li> <li>14. Siswa dan guru Memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dengan tepuk tangan.</li> <li>15. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.</li> </ol>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi secara individual atau kelompok untuk</li> </ol>	10 menit

	<p>mengevaluasi hal-hal yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Guru menunjuk seorang siswa untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p>4. Guru memberikan tugas serta mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran selanjutnya.</p> <p>5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.</p>	
--	--	--

## I. Penilaian

### 1. Penilaian kognitif

Tes : lembar soal pilihan ganda dan essay

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times X$$

Damuli Kebun, 2025

Mengetahui

**Wali kelas IV**

**Nuria Ningsih, S.Pd.SD**

**NIP. 196612241986042001**

**Peneliti**

**Astrya Rahmadani**

**NIM. 2120500043**

Mengetahui

**Kepala Sekolah**

**Ahmadsyah, S.Pd**

**NIP. 199303202020121007**

RPP Siklus 1 Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 118195 DESA PEMUDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV

Materi Pokok : Perubahan Bentuk Energi

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus / pertemuan : I / Ke-2

**A. Kompetensi Inti**

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (	3.5.1 Mengetahui bentuk-bentuk energi 3.5.2 Memahami sumber-

	angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	sumber energi
4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan, siswa mampu memahami pengertian sumber energi dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan sumber-sumber energi dengan benar.
3. Setelah mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan laporan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

### D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

### E. Materi Pembelajaran

1. Sumber energi adalah segala sesuatu yang bisa menghasilkan energi untuk aktivitas manusia.
2. Sumber-sumber energi yaitu matahari, air, batubara, panas bumi, dan biomassa

### F. Media, Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran.

1. Model : model pembelajaran talking stick
2. Pendekatan : Saintifik

3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan demonstrasi

4. Media : Gambar

#### G. Sumber Pembelajaran

1. Maryanto, 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Maryanto, 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas.</li><li>3. Guru memberikan motivasi sebelum masuk dalam materi pembelajaran.</li><li>4. Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan terkait materi perubahan bentuk energi.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.</li><li>2. Guru menjelaskan materi secara singkat dan padat.</li><li>3. Guru menjelaskan materi tentang sumber energi dan macam-macam sumber energi menggunakan media gambar, siswa diminta untuk mengamati penjelasan dari guru.</li><li>4. Guru meminta siswa untuk memperhatikan media gambar dan</li></ol>	50 menit

	<p>melakukan tanya jawab terkait materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diberi kesempatan membaca dan mengamati materi yang dipelajari.</li> <li>6. Guru menyiapkan tongkat ( talking stick) dan menjelaskan cara penggunaannya kepada siswa.</li> <li>7. Tongkat diberikan kepada siswa secara estafet disertai musik sebagai pertanda giliran.</li> <li>8. Ketika musik berhenti, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru menggunakan media gambar.</li> <li>9. Guru dan siswa bertepuk tangan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar.</li> <li>10. Tongkat terus bergilir dari siswa ke siswa lain sampai pertanyaan terjawab seluruhnya.</li> <li>11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>12. Guru memberikan contoh langsung bentuk- bentuk energi serta menjelaskan kepada siswa, siswa diminta untuk mengamati.</li> <li>13. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan.</li> <li>14. Siswa dan guru Memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dengan tepuk tangan.</li> <li>15. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.</li> </ol>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi secara individual atau kelompok untuk mengevaluasi .</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</li> <li>3. Guru menunjuk seorang siswa untuk</li> </ol>	<p>10 menit</p>

	<p>menyampaikan kesimpulan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p>4. Guru memberikan tugas serta mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran selanjutnya.</p> <p>5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.</p>	
--	--	--

## I. Penilaian

### 1. Penilaian kognitif

Tes : lembar soal pilihan ganda dan essay

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times X$$

Damuli Kebun, 2025

Mengetahui

**Wali kelas IV**

**Peneliti**

**Nuria Ningsih, S.Pd.SD**

**Astrya Rahmadani**

**NIP. 196612241986042001**

**NIM. 2120500043**

Mengetahui

**Kepala Sekolah**

**Ahmadsyah, S.Pd**

**NIP. 199303202020121007**

RPP Siklus 2 Pertemuan ke-1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 118195 DESA PEMUDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV

Materi Pokok : Perubahan Bentuk Energi

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus / pertemuan : II / Ke-1

**A. Kompetensi Inti**

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif ( angin, air, matahari, panas bumi,	3.5.1 Memahami perubahan bentuk energi 3.5.2 Mengetahui contoh perubahan bentuk energi

	bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	
4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan pengertian perubahan bentuk energi dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan macam-macam perubahan bentuk energi dengan benar.
3. Setelah mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan laporan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

### D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

### E. Materi Pembelajaran

1. Perubahan bentuk energi adalah proses perubahan energi dari satu bentuk ke bentuk lain.
2. Macam-macam perubahan bentuk energi kimia menjadi energi gerak, energi listrik menjadi cahaya, energi listrik menjadi bunyi, energi gerak menjadi energi panas, energi listrik menjadi gerak, energi kimia menjadi listrik, energi gerak menjadi bunyi, energi listrik menjadi panas dan energi cahaya menjadi energi panas.

### F. Media, Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran.

1. Model : model pembelajaran talking stick

2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan demon
4. Media : Gambar

#### G. Sumber Pembelajaran

1. Maryanto, 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Maryanto, 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi sebelum masuk dalam materi pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan terkait materi perubahan bentuk energi.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi secara singkat dan padat.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang perubahan bentuk energi dan macamnya menggunakan media gambar, siswa diminta untuk mengamati penjelasan dari guru.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk memperhatikan media gambar dan</li> </ol>	50 menit

	<p>melakukan tanya jawab terkait materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diberi kesempatan membaca dan mengamati materi yang dipelajari.</li> <li>6. Guru menyiapkan tongkat ( talking stick) dan menjelaskan cara penggunaannya kepada siswa.</li> <li>7. Tongkat diberikan kepada siswa secara estafet disertai musik sebagai pertanda giliran.</li> <li>8. Ketika musik berhenti, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru menggunakan media gambar.</li> <li>9. Guru dan siswa bertepuk tangan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar.</li> <li>10. Tongkat terus bergilir dari siswa ke siswa lain sampai pertanyaan terjawab seluruhnya.</li> <li>11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>12. Guru memberikan contoh langsung perubahan bentuk energi serta menjelaskan perubahan energi yang terjadi, siswa diminta untuk mengamati.</li> <li>13. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan.</li> <li>14. Siswa dan guru Memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dengan tepuk tangan.</li> <li>15. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.</li> </ol>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dengan tepuk tangan.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi secara individual atau kelompok untuk mengevaluasi hal-hal yang sudah</li> </ol>	10 menit

	<p>dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</li> <li>4. Guru menunjuk seorang siswa untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru</li> <li>5. Guru memberikan tugas serta mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran selanjutnya.</li> <li>6. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ol>	
--	---	--

## I. Penilaian

### 1. Penilaian kognitif

Tes : lembar soal pilihan ganda dan essay

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times X$$

Damuli Kebun, 2025

Mengetahui

**Wali kelas IV**

**Nuria Ningsih, S.Pd.SD**

**NIP. 196612241986042001**

**Peneliti**

**Astrya Rahmadani**

**NIM. 2120500043**

Mengetahui

**Kepala Sekolah**

**Ahmadsyah, S.Pd**

**NIP. 199303202020121007**

RPP Siklus 2 Pertemuan ke-2

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 118195 DESA PEMUDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV

Materi Pokok : Perubahan Bentuk Energi

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus / pertemuan : II / Ke-1

### A. Kompetensi Inti

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi,	3.5.1 Mengetahui benda-benda yang dapat melakukan

	dan sumber energi alternatif ( angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	perubahan bentuk energi 3.5.2 Memahami contoh peristiwa perubahan bentuk energi dikehidupan sehari-hari
4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengetahui perubahan bentuk energi disekitar dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa mampu menyebutkan contoh peristiwa perubahan bentuk energi yang ada disekitar dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan laporan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

### D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

### E. Materi Pembelajaran.

1. Contoh peristiwa perubahan bentuk energi yang ada disekitar kita yaitu pada saat menyalakan lampu, menyetrika pakaian, mencuci dengan mesin cuci, memasak nasi, menggunakan kipas angin dan menonton televisi.

### F. Media, Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran.

1. Model : model pembelajaran talking stick
2. Pendekatan : Saintifik

3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan demonstrasi

4. Media : Gambar

#### G. Sumber Pembelajaran

1. Maryanto, 2017. Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Maryanto, 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 4 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2017) Tema 9 Kayanya Negeriku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam kepada siswa dan meminta siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas.</li><li>3. Guru memberikan motivasi sebelum masuk dalam materi pembelajaran.</li><li>4. Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan terkait materi perubahan bentuk energi.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.</li><li>2. Guru menjelaskan materi secara singkat dan padat.</li><li>3. Guru menjelaskan materi tentang perubahan bentuk energi disekitar dan contoh di kehidupan sehari-hari menggunakan media gambar, siswa diminta untuk mengamati penjelasan dari guru.</li><li>4. Guru meminta siswa untuk</li></ol>	50 menit

	<p>memperhatikan media gambar dan melakukan tanya jawab terkait materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diberi kesempatan membaca dan mengamati materi yang dipelajari.</li> <li>6. Guru menyiapkan tongkat ( talking stick) dan menjelaskan cara penggunaannya kepada siswa.</li> <li>7. Tongkat diberikan kepada siswa secara estafet disertai musik sebagai pertanda giliran.</li> <li>8. Ketika musik berhenti, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru menggunakan media gambar.</li> <li>9. Guru dan siswa bertepuk tangan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan benar.</li> <li>10. Tongkat terus bergilir dari siswa ke siswa lain sampai pertanyaan terjawab seluruhnya.</li> <li>11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>12. Guru memberikan contoh langsung perubahan bentuk energi pada kehidupan sehari-hari serta menjelaskan perubahan energi yang terjadi, siswa diminta untuk mengamati.</li> <li>13. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan.</li> <li>14. Siswa dan guru Memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dengan tepuk tangan.</li> <li>15. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.</li> </ol>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dengan tepuk tangan.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi secara individual atau kelompok untuk</li> </ol>	<p>10 menit</p>

	<p>mengevaluasi hal-hal yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</p> <p>4. Guru menunjuk seorang siswa untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p>5. Guru memberikan tugas serta mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran selanjutnya.</p> <p>6. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.</p>	
--	--	--

## I. Penilaian

### 1. Penilaian kognitif

Tes : lembar soal pilihan ganda dan essay

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times X$$

Damuli Kebun, 2025

Mengetahui

**Wali kelas IV**

**Nuria Ningsih, S.Pd.SD**

**NIP. 196612241986042001**

**Peneliti**

**Astrya Rahmadani**

**NIM. 2120500043**

Mengetahui

**Kepala Sekolah**

**Ahmadsyah, S.Pd**

**NIP. 199303202020121007**

## Lampiran 2

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Memberi salam pembuka		
2	Meminta ketua kelas memimpin doa		
3	Melakukan ice breaking		
4	Mengecek kehadiran peserta didik		
5	Memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Menjelaskan materi tentang energi dan sumber energi menggunakan media gambar.		
8	Menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Meminta siswa untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Memeriksa jawaban dengan cara tanya jawab dengan siswa		
11	Memberikan apresiasi kepada siswa yang benar menjawab soal		
12	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
13	Memberikan contoh langsung terkait sumber energi		

	dan menjelaskan kepada siswa		
14	Meminta kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas.		
15	Memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif dan telah mempresentasikan.		
16	Memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya terkait materi pelajaran.		
19	Menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Memberikan tugas latihan soal mandiri		
21	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Memberi salam pembuka		
2	Meminta ketua kelas memimpin doa		
3	Melakukan ice breaking		
4	Mengecek kehadiran peserta didik		
5	Memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Menjelaskan materi tentang bentuk energi dan sumber energi menggunakan media gambar.		
8	Menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Meminta siswa untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Memeriksa jawaban dengan cara tanya jawab dengan siswa		
11	Memberikan apresiasi kepada siswa yang benar menjawab soal		
12	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
13	Memberikan contoh langsung bentuk- bentuk energi dan menjelaskan kepada siswa		
14	Meminta kelompok untuk membuat laporan hasil		

	pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas.		
15	Memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif dan telah mempresentasikan.		
16	Memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya terkait materi pelajaran.		
19	Menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Memberikan tugas latihan soal mandiri		
21	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Memberi salam pembuka		
2	Meminta ketua kelas memimpin doa		
3	Melakukan ice breaking		
4	Mengecek kehadiran peserta didik		
5	Memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Menjelaskan materi tentang perubahan bentuk energi dan contohnya menggunakan media gambar.		
8	Menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Meminta siswa untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Memeriksa jawaban dengan cara tanya jawab dengan siswa		
11	Memberikan apresiasi kepada siswa yang benar menjawab soal		
12	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
13	Memberikan contoh langsung perubahan bentuk energi dan menjelaskan kepada siswa		
14	Meminta kelompok untuk membuat laporan hasil		

	pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas.		
15	Memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif dan telah mempresentasikan.		
16	Memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya terkait materi pelajaran.		
19	Menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Memberikan tugas latihan soal mandiri		
21	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Memberi salam pembuka		
2	Meminta ketua kelas memimpin doa		
3	Melakukan ice breaking		
4	Mengecek kehadiran peserta didik		
5	Memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan pemantik		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Menjelaskan materi tentang perubahan bentuk energi dan contohnya pada kehidupan sehari-hari menggunakan media gambar.		
8	Menyiapkan dan menjelaskan cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Meminta siswa untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Memeriksa jawaban dengan cara tanya jawab dengan siswa		
11	Memberikan apresiasi kepada siswa yang benar menjawab soal		
12	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
13	Memberikan contoh langsung perubahan bentuk energi pada kehidupan sehari-hari dan menjelaskan kepada		

	siswa		
14	Meminta kelompok untuk membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan kelas.		
15	Memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif dan telah mempresentasikan.		
16	Memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya terkait materi pelajaran.		
19	Menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Memberikan tugas latihan soal mandiri		
21	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Menjawab salam dari guru		
2	Mengikuti doa bersama dengan tertib		
3	Mengikuti ice breaking		
4	Merespon ketika dipanggil absensi		
5	Mendengarkan pertanyaan pemantik dari guru		
6	Mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Mendengarkan penjelasan materi tentang perubahan bentuk energi dan contohnya menggunakan media gambar.		
8	Memperhatikan penjelasan guru terkait cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Melakukan tanya jawab untuk memeriksa jawaban bersama guru		
11	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
12	Membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
13	Mengamati contoh langsung perubahan bentuk energi		

	dari guru.		
14	Membuat laporan hasil pengamatan dan mempresentasikan ke depan		
15	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
16	Mendengarkan penguatan materi dari guru		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran		
19	Menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Menerima dan mengerjakan tugas latihan dari guru		
21	Berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti

Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Menjawab salam dari guru		
2	Mengikuti doa bersama dengan tertib		
3	Mengikuti ice breaking		
4	Merespon ketika dipanggil absensi		
5	Mendengarkan pertanyaan pemantik dari guru		
6	Mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Mendengarkan penjelasan materi tentang perubahan bentuk energi dan contohnya menggunakan media gambar.		
8	Memperhatikan penjelasan guru terkait cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Melakukan tanya jawab untuk memeriksa jawaban bersama guru		
11	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
12	Membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
13	Mengamati contoh langsung perubahan bentuk energi dari guru.		
14	Membuat laporan hasil pengamatan dan		

	mempresentasikan ke depan		
15	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
16	Mendengarkan penguatan materi dari guru		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran		
19	Menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Menerima dan mengerjakan tugas latihan dari guru		
21	Berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti



Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Menjawab salam dari guru		
2	Mengikuti doa bersama dengan tertib		
3	Mengikuti ice breaking		
4	Merespon ketika dipanggil absensi		
5	Mendengarkan pertanyaan pemantik dari guru		
6	Mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Mendengarkan penjelasan materi tentang perubahan bentuk energi dan contohnya menggunakan media gambar.		
8	Memperhatikan penjelasan guru terkait cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Melakukan tanya jawab untuk memeriksa jawaban bersama guru		
11	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
12	Membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
13	Mengamati contoh langsung perubahan bentuk energi dari guru.		
14	Membuat laporan hasil pengamatan dan		

	mempresentasikan ke depan		
15	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
16	Mendengarkan penguatan materi dari guru		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran		
19	Menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Menerima dan mengerjakan tugas latihan dari guru		
21	Berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti



Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Pokok bahasan : Perubahan bentuk energi

Sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Menjawab salam dari guru		
2	Mengikuti doa bersama dengan tertib		
3	Mengikuti ice breaking		
4	Merespon ketika dipanggil absensi		
5	Mendengarkan pertanyaan pemantik dari guru		
6	Mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>			
7	Mendengarkan penjelasan materi tentang perubahan bentuk energi dan contohnya menggunakan media gambar.		
8	Memperhatikan penjelasan guru terkait cara penggunaan talking stick dan media gambar		
9	Maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan media gambar		
10	Melakukan tanya jawab untuk memeriksa jawaban bersama guru		
11	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
12	Membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
13	Mengamati contoh langsung perubahan bentuk energi dari guru.		
14	Membuat laporan hasil pengamatan dan		

	mempresentasikan ke depan		
15	Menerima apresiasi dari guru dengan sikap positif		
16	Mendengarkan penguatan materi dari guru		
<b>Kegiatan penutup</b>			
17	Melakukan Refleksi		
18	Bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran		
19	Menyampaikan kesimpulan pembelajaran di depan kelas.		
20	Menerima dan mengerjakan tugas latihan dari guru		
21	Berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Mengetahui

Damuli Kebun, Juli 2025

Observer

Peneliti



Nuria Ningsih, S.Pd.SD

Astrya Rahmadani

NIP. 196612241986042001

2120500043

### KISI-KISI SOAL

No	Indikator pembelajaran	Evaluasi	Kunci jawaban	Ranah kognitif
1	Mengidentifikasi jenis energi berdasarkan sumbernya	Energi yang berasal dari sinar matahari disebut energi..... A. Listrik B. Gerak C. Panas D. Kimia	C	C1 (Mengingat)
2	Mengidentifikasi alat yang menghasilkan perubahan energi	Alat yang mengubah energi listrik menjadi energi cahaya adalah..... A. Setrika B. Blender C. Lampu D. Kipas angin	C	C1 (Mengingat)
3	Mengetahui perubahan bentuk energi pada alat tertentu	Setrika listrik bekerja karena adanya perubahan energi dari..... A. Panas ke listrik B. Listrik ke panas C. Cahaya ke panas D. Kimia ke listrik	B	C2 (Memahami)
4	Mengetahui contoh perubahan energi	Saat lampu bohlam dinyalakan, terjadi perubahan energi ... A. Listrik menjadi Panas dan cahaya B. Listrik menjadi Bunyi	A	C2 (Memahami)

		<p>dan gerak</p> <p>C. Kimia menjadi Panas</p> <p>D. Cahaya menjadi Kimia</p>		
5	Menyesuaikan konsep perubahan energi pada situasi nyata	<p>Ketika seseorang mengayuh sepeda, terjadi perubahan energi dari....</p> <p>A. Gerak ke listrik</p> <p>B. Kimia ke gerak</p> <p>C. Panas ke gerak</p> <p>D. Cahaya ke gerak</p>	B	C3 (Menerapkan)
6	Menghubungkan perubahan energi dengan alat tertentu	<p>Kipas angin bekerja karena mengubah energi listrik menjadi....</p> <p>A. Energi cahaya</p> <p>B. Energi bunyi</p> <p>C. Energi panas</p> <p>D. Energi gerak</p>	D	C3 (Menerapkan)
7	Menganalisis perubahan energi yang terjadi pada mobil	<p>Ketika mobil dinyalakan dan berjalan, terjadi perubahan energi dari....</p> <p>A. Listrik ke gerak</p> <p>B. Panas ke kimia</p> <p>C. Kimia ke panas dan gerak</p> <p>D. Gerak ke cahaya</p>	C	C4 (Menganalisis)
8	Mengevaluasi efisiensi penggunaan energi	<p>Contoh alat rumah tangga yang hemat energi adalah...</p> <p>A. Kompor listrik</p> <p>B. Lampu pijar</p> <p>C. Ac konvensional</p>	D	C5 (Mengevaluasi)

		D. Lampu LED		
9	Mengevaluasi bentuk energi yang paling tepat digunakan	Energi yang paling tepat digunakan untuk penerangan di siang hari adalah ... A. Lampu listrik B. Lilin C. Cahaya matahari D. Lampu minyak	C	C5 (Mengevaluasi)
10	Mengidentifikasi cara menghemat energi dirumah	Cara paling efektif untuk menghemat energi dirumah adalah.... A. menggunakan lampu siang dan malam B. menggunakan lampu LED C. menyalakan ac setiap saat D. menggunakan peralatan lama	B	C1 (Mengingat)
11	Menyebutkan sumber energi utama di bumi	Sumber energi utama di bumi adalah.... A. Air B. Matahari C. Minyak bumi D. Angin	B	C1 (Mengingat)
12	Menyebutkan macam-macam sumber energi	Energi yang berasal dari pergerakan udara disebut .... A. Energi panas B. Energi cahaya C. Energi angin	B	C1 (Mengingat)

		D. Energi bunyi		
13	Memahami fungsi perubahan bentuk energi dalam alat sehari-hari	Ketika televisi dinyalakan, energi listrik diubah menjadi..... A. Cahaya dan suara B. Gerak dan panas C. Panas dan cahaya D. Cahaya dan kimia	A	C2 (Memahami)
14	Mengetahui ciri-ciri bentuk energi	Energi panas dapat dirasakan saat ... A. Menyalakan kipas angin B. Menyetrika pakaian C. Mendengarkan musik D. Mengisi baterai HP	B	C2 (Memahami)
15	Menerapkan pengetahuan perubahan energi dalam teknologi	Panel surya mengubah energi..... A. Kimia menjadi listrik B. Cahaya menjadi listrik C. Panas menjadi bunyi D. Listrik menjadi gerak	B	C3 (Menerapkan)
16	Mengetahui perubahan bentuk energi pada alat sehari-hari	Pada kembang api, energi kimia berubah menjadi energi ... A. Bunyi, cahaya, dan panas B. Panas dan listrik C. Cahaya dan gerak D. Gerak dan listrik	A	C2 (Memahami)
17	Membedakan jenis energi yang	Senter baterai mengubah energi kimia menjadi....		

	berubah dalam senter	<p>A. Listrik dan panas</p> <p>B. Panas dan bunyi</p> <p>C. Listrik dan cahaya</p> <p>D. Gerak dan cahaya</p>	C	C4 (Menganalisis)
18	Menganalisis perubahan energi yang terjadi pada petir	<p>Pada petir, energi listrik berubah menjadi energi ...</p> <p>A. Gerak dan panas</p> <p>B. Bunyi dan cahaya</p> <p>C. Kimia dan bunyi</p> <p>D. Panas dan cahaya</p>	B	C4 (Menganalisis)
19	Membandingkan penggunaan perubahan bentuk energi	<p>Mengapa motor listrik lebih efisien dibandingkan dengan motor berbahan bakar bensin...?</p> <p>A. Motor listrik hanya memerlukan energi panas untuk bergerak</p> <p>B. Motor bensin mengubah energi kimia menjadi panas lebih cepat</p> <p>C. Motor listrik langsung mengubah energi listrik menjadi energi gerak dengan sedikit energi hilang</p> <p>D. Motor bensin lebih hemat karena energikimianya dapat bertahan lama</p>	C	C5 (Mengevaluasi)

20	Menganalisis alat sederhana dengan konsep perubahan energi	Jika kamu mengubah alat yang mengubah energi gerak menjadi energi listrik, maka kamu dapat membuat.... A. Kipas angin B. Panel surya C. Dinamo D. setrika	C	C4 (Menganalisis)
21	Menyebutkan bentuk-bentuk energi	Energi yang tersimpan dalam makanan disebut energi.... A. listrik B. panas C. kimia D. bunyi	C	C1 (Mengingat)
22	Memahami proses konversi energi pada tubuh manusia	Energi kimia dari makanan dalam tubuh diubah menjadi.... A. Energi cahaya B. Energi gerak dan panas C. Energi bunyi D. Energi listrik	B	C2 (Memahami)
23	Memahami contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	Ketika menyalakan lampu bohlam, energi listrik berubah menjadi ... A. Gerak dan bunyi B. Panas dan cahaya C. Kimia dan gerak D. Bunyi dan cahaya	B	C2 (Memahami)

24	Menentukan perubahan energi pada alat sehari-hari	Pada panel surya, energi cahaya matahari diubah menjadi ... A. Panas B. Listrik C. Gerak D. Bunyi	B	C3 (menerapkan)
25	Menerapkan konsep perubahan energi pada peralatan rumah tangga	Jika kita mengisi daya HP menggunakan panel surya, maka terjadi perubahan energi ... A. Panas → Listrik B. Cahaya → Listrik C. Listrik → Gerak D. Panas → Bunyi	B	C3 (Menerapkan)
26	Menganalisis fungsi dinamo sepeda	Dinamo sepeda mengubah energi.... A. Gerak menjadi cahaya B. Cahaya menjadi listrik C. Kimia menjadi panas D. Bunyi menjadi gerak	A	C4 (Menganalisis)
27	Menganalisis keterkaitan bentuk energi	Energi yang paling tepat digunakan untuk penerangan di siang hari adalah ... A. Lampu listrik B. Lilin C. Cahaya matahari D. Lampu minyak	C	C5 (Mengevaluasi)
28	Menentukan teknologi ramah lingkungan	Alat yang paling ramah lingkungan dalam		

	lingkungan	menghasilkan energi listrik adalah..... A. Generator diesel B. Turbin air C. Mesin uap D. Motor bensin	B	C5 (Mengevaluasi)
29	Mengevaluasi alternatif sumber energi masa depan	Sumber energi yang dapat kamu kembangkan untuk masa depan adalah..... A. batubara B. minyak bumi C. tenaga matahari D. kayu bakar	C	C5 (Mengevaluasi)
30	Menentukan solusi terkait perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	Di sebuah desa sering terjadi pemadaman listrik. Siswa diminta untuk merancang alat penerangan alternatif dengan memanfaatkan perubahan bentuk energi. Dari pilihan dibawah ini, rancangan manakah yang paling tepat ? A. menggunakan lilin karena lebih sederhana dan mudah ditemukan. B. Menggunakan lampu minyak tanah karena lebih hemat dibanding lilin C. Membuat lampu senter	D	C5 (Mengevaluasi)

		<p>tenaga baterai agar lebih mudah dibawa</p> <p>D. Membuat lampu tenaga surya karena menggunakan energi yang berasal dari cahaya matahari</p>		
31	Mengenali macam-macam sumber energi	<p>Sumber energi utama bagi tumbuhan untuk fotosintesis adalah....</p> <p>A. Angin</p> <p>B. Matahari</p> <p>C. Air</p> <p>D. Listrik</p>	B	C1 (Mengingat)
32	Mengidentifikasi macam-macam perubahan energi	<p>Energi cahaya matahari yang digunakan tanaman untuk fotosintesis berubah menjadi energi...</p> <p>A. Bunyi</p> <p>B. Kimia</p> <p>C. Panas</p> <p>D. Listrik</p>	B	C1 (Mengingat)
33	Mengetahui contoh perubahan bentuk energi	<p>Pada kompor gas terjadi perubahan energi ....</p> <p>A. kimia menjadi panas</p> <p>B. panas menjadi gerak</p> <p>C. cahaya menjadi panas</p> <p>D. listrik menjadi panas</p>	A	C2 (Memahami)
34	Mengetahui contoh	<p>Energi kimia dalam bensin diubah menjadi energi gerak</p>		

	perubahan bentuk energi	pada ... A. Kompor B. Mesin mobil C. Lampu bohlam D. Panel surya	B	C2 (Memahami)
35	Mengetahui konsep bentuk energi pada kehidupan sehari-hari	Energi cahaya dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk... A. Fotosintesis B. Menghasilkan bunyi C. Menyimpan listrik D. Membentuk uap	A	C2 (Memahami)
36	Menerapkan konsep bentuk energi pada kehidupan sehari-hari	Saat pagi hari, ibu mencuci pakaian menggunakan mesin cuci, perubahan energi yang terjadi pada mesin cuci adalah..... A. Kimia menjadi listrik B. Cahaya menjadi listrik C. Panas menjadi bunyi D. Listrik menjadi gerak	D	C3 (Menerapkan)
37	Menganalisis perubahan bentuk energi pada pembakaran lilin	Pada lilin yang menyala terjadi perubahan energi dari.... A. panas ke gerak B. cahaya ke kimia C. kimia ke panas dan cahaya D. gerak ke bunyi	C	C4 (Menganalisis)
38	Menganalisis perubahan	Mengapa tubuh terasa hangat setelah berlari?		

	bentuk energi dalam tubuh	<p>A. Energi kimia berubah menjadi energi panas dan gerak</p> <p>B. Energi panas berubah menjadi energi listrik</p> <p>C. Energi cahaya berubah menjadi energi panas</p> <p>D. Energi kimia berubah menjadi energi bunyi</p>	A	C4 (Menganalisis)
39	Menilai kelebihan energi alternatif	<p>Mengapa energi surya dipilih sebagai energi alternatif.?</p> <p>A. Tersedia malam hari</p> <p>B. Murah dan mudah disimpan</p> <p>C. Ramah lingkungan dan tidak habis</p> <p>D. Bisa digunakan tanpa alat</p>	C	C5 (Mengevaluasi)
40	Menentukan solusi masalah terkait perubahan bentuk energi	<p>Jika kamu diminta merancang pembangkit listrik sederhana untuk daerah yang memiliki banyak aliran sungai , bentuk energi manakah yang paling tepat untuk dimanfaatkan?</p> <p>A. Energi kimia menjadi energi listrik</p> <p>B. Energi air (kinetik)</p>	B	C5 (Mengevaluasi)

		menjadi energi listrik C. Energi cahaya menjadi listrik D. Energi panas menjadi listrik		
--	--	---	--	--

**Lampiran 5**

**DATA TES HASIL BELAJAR SISWA**

**PRASIKLUS**

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal										Tota 1	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aisyah Afifah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
2	Aldiansyah	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40	Belum Tuntas
3	Aprilia Jasmin	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Belum Tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50	Belum Tuntas
5	Ariansyah Dewa	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	30	Belum Tuntas
6	Bilal Anwar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
7	Bintang Askana	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	30	Belum Tuntas
9	Habibi Hafiz	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
10	Panzaya	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	30	Belum Tuntas
11	Raisa Elsadira	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
12	Rara Aulia Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas
14	Siti zahara	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4	40	Belum Tuntas
Jumlah												76	760	
Rata-Rata													54,28	
Persentase ketuntasan belajar siswa														28,57%

DATA TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal										Tota 1	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aisyah Afifah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
2	Aldiansyah	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40	Belum Tuntas
3	Aprilia Jasmin	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Belum Tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50	Belum Tuntas
5	Ariansyah Dewa	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	40	Belum Tuntas
6	Bilal Anwar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
7	Bintang Askana	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Belum Tuntas
9	Habibi Hafiz	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
10	Panzaya	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4	40	Belum Tuntas
11	Raisa Elsadira	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70	Belum Tuntas
12	Rara Aulia Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
14	Siti zahara	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4	40	Belum Tuntas
Jumlah												81	810	
Rata-Rata													57,85	
Persentase ketuntasan belajar siswa														35,71%

DATA TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal										Total	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aisyah Afifah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
2	Aldiansyah	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
3	Aprilia Jasmin	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
5	Ariansyah Dewa	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
6	Bilal Anwar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
7	Bintang Askana	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
9	Habibi Hafiz	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
10	Panzaya	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
11	Raisa Elsadira	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
12	Rara Aulia Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
14	Siti zahara	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah												94	940	
Rata-Rata													67,14	
Persentase ketuntasan belajar siswa														57,14%

DATA TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal										Total	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aisyah Afifah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
2	Aldiansyah	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
3	Aprilia Jasmin	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
5	Ariansyah Dewa	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
6	Bilal Anwar	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
7	Bintang Askana	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Dila Syahputri	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
9	Habibi Hafiz	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Panzaya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
11	Raisa Elsadira	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
12	Rara Aulia Putri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
13	Roni Sitorus	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
14	Siti zahara	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												105	1050	
Rata-Rata													75	
Persentase ketuntasan belajar siswa														71,42%

DATA TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal										Total	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aisyah Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	Aldiansyah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
3	Aprilia Jasmin	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4	Ardila Nisa Ardan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
5	Ariansyah Dewa	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
6	Bilal Anwar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
7	Bintang Askana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8	Dila Syahputri	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
9	Habibi Hafiz	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
10	Panzaya	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
11	Raisa Elsadira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
12	Rara Aulia Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
13	Roni Sitorus	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
14	Siti zahara	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah												121	1210	
Rata-Rata													86,42	
Persentase ketuntasan belajar siswa														85,71%

# SIKLUS I PERTEMUAN 1

## 1. Uji Validitas Data

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.300	.632*	.471	.471	1.000**	.091	.632*	.548*	.330	.724**
	Sig. (2-tailed)		.297	.015	.089	.089	.000	.756	.015	.043	.249	.003
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P2	Pearson Correlation	.300	1	.632*	.141	.471	.300	.091	.632*	.228	.330	.546*
	Sig. (2-tailed)	.297		.015	.630	.089	.297	.756	.015	.433	.249	.043
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P3	Pearson Correlation	.632*	.632*	1	.447	.745**	.632*	.577*	1.000**	.577*	.522	.904**
	Sig. (2-tailed)	.015	.015		.109	.002	.015	.031	.000	.031	.055	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P4	Pearson Correlation	.471	.141	.447	1	.689**	.471	.344	.447	.861**	.337	.698**
	Sig. (2-tailed)	.089	.630	.109		.006	.089	.228	.109	.000	.238	.006
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P5	Pearson Correlation	.471	.471	.745**	.689**	1	.471	.645*	.745**	.861**	.701**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.089	.089	.002	.006		.089	.013	.002	.000	.005	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P6	Pearson Correlation	1.000**	.300	.632*	.471	.471	1	.091	.632*	.548*	.330	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.297	.015	.089	.089		.756	.015	.043	.249	.003
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P7	Pearson Correlation	.091	.091	.577*	.344	.645*	.091	1	.577*	.458	.452	.586*
	Sig. (2-tailed)	.756	.756	.031	.228	.013	.756		.031	.099	.104	.028
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P8	Pearson Correlation	.632*	.632*	1.000**	.447	.745**	.632*	.577*	1	.577*	.522	.904**
	Sig. (2-tailed)	.015	.015	.000	.109	.002	.015	.031		.031	.055	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P9	Pearson Correlation	.548*	.228	.577*	.861**	.861**	.548*	.458	.577*	1	.603*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.043	.433	.031	.000	.000	.043	.099	.031		.022	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P10	Pearson Correlation	.330	.330	.522	.337	.701**	.330	.452	.522	.603*	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.249	.249	.055	.238	.005	.249	.104	.055	.022		.008
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Jumlah	Pearson Correlation	.724**	.546*	.904**	.698**	.908**	.724**	.586*	.904**	.835**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.043	.000	.006	.000	.003	.028	.000	.000	.008	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	10

## 3. Uji Taraf Kesukaran

### Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N	Valid	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.71	.71	.50	.36	.36	.71	.57	.50	.43	.21

## 3. Uji Daya Pembeda

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	4.36	11.324	.655	.908
P2	4.36	11.940	.448	.919
P3	4.57	10.418	.873	.895
P4	4.71	11.297	.618	.911
P5	4.71	10.527	.879	.895
P6	4.36	11.324	.655	.908
P7	4.50	11.654	.483	.919
P8	4.57	10.418	.873	.895
P9	4.64	10.709	.785	.900
P10	4.86	11.670	.604	.911

## SIKLUS I PERTEMUAN 2

### 1. Uji Validitas Data

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.632*	.440	.471	.548*	1.000**	.189	.730**	.632*	.400	.754**
	Sig. (2-tailed)		.015	.115	.089	.043	.000	.519	.003	.015	.156	.002
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P2	Pearson Correlation	.632*	1	.522	.745**	.866**	.632*	.745**	.866**	1.000**	.632*	.965**
	Sig. (2-tailed)	.015		.055	.002	.000	.015	.002	.000	.000	.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P3	Pearson Correlation	.440	.522	1	.389	.452	.440	.337	.603*	.522	.330	.623*
	Sig. (2-tailed)	.115	.055		.169	.104	.115	.238	.022	.055	.249	.017
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P4	Pearson Correlation	.471	.745**	.389	1	.559*	.471	.556*	.645*	.745**	.519	.770**
	Sig. (2-tailed)	.089	.002	.169		.038	.089	.039	.013	.002	.057	.001
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P5	Pearson Correlation	.548*	.866**	.452	.559*	1	.548*	.645*	.750**	.866**	.411	.841**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.104	.038		.043	.013	.002	.000	.145	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P6	Pearson Correlation	1.000**	.632*	.440	.471	.548*	1	.189	.730**	.632*	.400	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.115	.089	.043		.519	.003	.015	.156	.002
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P7	Pearson Correlation	.189	.745**	.337	.556*	.645*	.189	1	.559*	.745**	.471	.691**
	Sig. (2-tailed)	.519	.002	.238	.039	.013	.519		.038	.002	.089	.006
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P8	Pearson Correlation	.730**	.866**	.603*	.645*	.750**	.730**	.559*	1	.866**	.548*	.918**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.022	.013	.002	.003	.038		.000	.043	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P9	Pearson Correlation	.632*	1.000**	.522	.745**	.866**	.632*	.745**	.866**	1	.632*	.965**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.055	.002	.000	.015	.002	.000		.015	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P10	Pearson Correlation	.400	.632*	.330	.519	.411	.400	.471	.548*	.632*	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.156	.015	.249	.057	.145	.156	.089	.043	.015		.009
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Jumlah	Pearson Correlation	.754**	.965**	.623*	.770**	.841**	.754**	.691**	.918**	.965**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.017	.001	.000	.002	.006	.000	.000	.009	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

## 3. Uji Taraf Kesukaran

### Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N	Valid	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.71	.50	.79	.36	.43	.71	.64	.57	.50	.29

## 4. Uji Daya Pembeda

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	4.79	12.797	.695	.933
P2	5.00	11.692	.954	.920
P3	4.71	13.451	.549	.939
P4	5.14	12.593	.710	.933
P5	5.07	12.225	.796	.928
P6	4.79	12.797	.695	.933
P7	4.86	12.901	.615	.937
P8	4.93	11.918	.893	.923
P9	5.00	11.692	.954	.920
P10	5.21	13.104	.596	.938

## SIKLUS II PERTEMUAN 1

### 1. Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	1.000**	.849**	.645*	.861**	.548*	.849**	.849**	1.000**	.645*	.980**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000	.043	.000	.000	.000	.013	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P2	Pearson Correlation	1.000**	1	.849**	.645*	.861**	.548*	.849**	.849**	1.000**	.645*	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.013	.000	.043	.000	.000	.000	.013	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P3	Pearson Correlation	.849**	.849**	1	.548*	.730**	.645*	.650*	1.000**	.849**	.548*	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.043	.003	.013	.012	.000	.000	.043	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P4	Pearson Correlation	.645*	.645*	.548*	1	.458	.354	.548*	.548*	.645*	.417	.694**
	Sig. (2-tailed)	.013	.013	.043		.099	.215	.043	.043	.013	.138	.006
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P5	Pearson Correlation	.861**	.861**	.730**	.458	1	.471	.730**	.730**	.861**	.458	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.099		.089	.003	.003	.000	.099	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P6	Pearson Correlation	.548*	.548*	.645*	.354	.471	1	.194	.645*	.548*	.354	.610*
	Sig. (2-tailed)	.043	.043	.013	.215	.089		.507	.013	.043	.215	.021
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P7	Pearson Correlation	.849**	.849**	.650*	.548*	.730**	.194	1	.650*	.849**	.548*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.043	.003	.507		.012	.000	.043	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P8	Pearson Correlation	.849**	.849**	1.000**	.548*	.730**	.645*	.650*	1	.849**	.548*	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.043	.003	.013	.012		.000	.043	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P9	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.849**	.645*	.861**	.548*	.849**	.849**	1	.645*	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.000	.043	.000	.000		.013	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P10	Pearson Correlation	.645*	.645*	.548*	.417	.458	.354	.548*	.548*	.645*	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.013	.013	.043	.138	.099	.215	.043	.043	.013		.006
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Jumlah	Pearson Correlation	.980**	.980**	.904**	.694**	.852**	.610*	.824**	.904**	.980**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.021	.000	.000	.000	.006	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	10

## 3. Uji Taraf Kesukaran

### Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N	Valid	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		.64	.64	.71	.43	.57	.86	.71	.71	.64	.43

## 4. Uji Daya Pembeda

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	5.71	12.835	.975	.943
P2	5.71	12.835	.975	.943
P3	5.64	13.324	.880	.947
P4	5.93	13.918	.619	.958
P5	5.79	13.258	.811	.950
P6	5.50	14.885	.549	.959
P7	5.64	13.632	.781	.951
P8	5.64	13.324	.880	.947
P9	5.71	12.835	.975	.943
P10	5.93	13.918	.619	.958

## SIKLUS II PERTEMUAN 2

### 1. Uji Validitas Data

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.439	.679**	.439	.531	.679**	1.000**	.531	-.077	.531	.694**
	Sig. (2-tailed)		.117	.008	.117	.051	.008	.000	.051	.794	.051	.006
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P2	Pearson Correlation	.439	1	.645*	1.000**	.440	.645*	.439	.440	.439	.826**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.117		.013	.000	.115	.013	.117	.115	.117	.000	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P3	Pearson Correlation	.679**	.645*	1	.645*	.782**	1.000**	.679**	.782**	.679**	.782**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.008	.013		.013	.001	.000	.008	.001	.008	.001	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P4	Pearson Correlation	.439	1.000**	.645*	1	.440	.645*	.439	.440	.439	.826**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.013		.115	.013	.117	.115	.117	.000	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P5	Pearson Correlation	.531	.440	.782**	.440	1	.782**	.531	.576*	.531	.576*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.051	.115	.001	.115		.001	.051	.031	.051	.031	.001
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P6	Pearson Correlation	.679**	.645*	1.000**	.645*	.782**	1	.679**	.782**	.679**	.782**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.008	.013	.000	.013	.001		.008	.001	.008	.001	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P7	Pearson Correlation	1.000**	.439	.679**	.439	.531	.679**	1	.531	-.077	.531	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.117	.008	.117	.051	.008		.051	.794	.051	.006
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P8	Pearson Correlation	.531	.440	.782**	.440	.576*	.782**	.531	1	.531	.576*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.051	.115	.001	.115	.031	.001	.051		.051	.031	.001
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P9	Pearson Correlation	-.077	.439	.679**	.439	.531	.679**	-.077	.531	1	.531	.598*
	Sig. (2-tailed)	.794	.117	.008	.117	.051	.008	.794	.051		.051	.024
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P10	Pearson Correlation	.531	.826**	.782**	.826**	.576*	.782**	.531	.576*	.531	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.001	.000	.031	.001	.051	.031	.051		.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Jumlah	Pearson Correlation	.694**	.822**	.951**	.822**	.768**	.951**	.694**	.768**	.598*	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.001	.000	.006	.001	.024	.000	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	10

## 3. Uji Taraf Kesuka

### Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N	Valid	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		.93	.71	.86	.71	.79	.86	.93	.79	.93	.79

## 4. Uji Daya Pembeda

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	7.36	8.093	.643	.932
P2	7.57	7.033	.760	.926
P3	7.43	7.187	.937	.917
P4	7.57	7.033	.760	.926
P5	7.50	7.346	.700	.929
P6	7.43	7.187	.937	.917
P7	7.36	8.093	.643	.932
P8	7.50	7.346	.700	.929
P9	7.36	8.247	.537	.935
P10	7.50	7.038	.851	.920

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuria Ningsih S.Pd. SD

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes kognitif, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ **Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 118195 Desa Pemuda**”.

Yang disusun oleh:

Nama : Astrya Rahmadani

Nim : 2120500043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2025

Validator,

Nuria Ningsih S.Pd. SD.

NIP.196612241986042001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Astrya Rahmadani
2. Nim : 2120500043
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Damuli Kebun, 03 Desember 2002
5. Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat : Dusun IV Damuli Kebun
10. Email/No. HP : [astrya0308@gmail.com](mailto:astrya0308@gmail.com) / 082272135521

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

#### **1. Ayah**

- a. Nama : Rahmat Siagian
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Alamat : Dusun IV Damuli Kebun
- d. Telp/HP : 082368928375

#### **2. Ibu**

- a. Nama : Nurul Hayati
- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat : Dusun IV Damuli Kebun
- d. Telp/HP : 082368928375

### **III. PENDIDIKAN**

1. SDN 118195 DESA PEMUDA Tammat Tahun 2009-2015
2. MTsN 1 KUALUH SELATAN Tammat Tahun 2016-2018
3. MAN 2 LABUHANBATU UTARA Tammat Tahun 2018-2021
4. S.1 UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
Tammat Tahun 2025

## Lampiran

### Dokumentasi

#### Identitas sekolah

Nama sekolah : SDN 118195 Desa Pemuda

Alamat sekolah : Dusun IV KNPI Damuli Kebun, Kecamatan Kualuh Selatan



Gambar 1 Identitas Sekolah



Gambar 2 observasi peneliti

## Dokumentasi Siklus I Pertemuan 1



Gambar 3 Peneliti Menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 4 siswa mengamati materi pelajaran yang ada di buku



Gambar 5 siswa mengerjakan soal individu

## Dokumentasi Siklus I Pertemuan 2



Gambar 6. Guru dan murid melakukan ice breaking bersama



Gambar 7. Guru menjelaskan materi pelajaran dan disimak oleh siswa



Gambar 8. Guru membagikan soal individu



Gambar 8. Siswa diminta untuk tugas memberikan kesimpulan pelajaran

## Dokumentasi Siklus II Pertemuan 1



Gambar 3 Peneliti Menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 4 siswa mengamati materi pelajaran yang ada di buku



Gambar 5 siswa mengerjakan soal individu

Dokumentasi siklus II Pertemuan 2



Gambar 13. Siswa maju kedepan untuk menjawab soal dan memilih gambar



Gambar 14. Guru memberikan contoh perubahan bentuk energi pada kipas angin



Gambar 15. Siswa diminta untuk menyampaikan laporan hasil pengamatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3411 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025

16 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 118195 Desa Pemuda,kecamatan Kualuh Selatan,  
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Astrya Rahmadani

NIM : 2120500043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Dusun IV Damuli Kebun

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 118195 Desa Pemuda Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
SATUAN PENDIDIKAN  
SD NEGERI NO. 118195 DESA PEMUDA  
Jln. Pemuda No. 62 Dusun IV Damuli Kebun Kecamatan Kualuh Selatan, Kode Pos: 21457



**SURAT KETERANGAN IZIN RISET**  
Nomor: 420/010 /SD/VIII/2025

**Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padang Sidempuan.**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 118195 Desa Pemuda Kecamatan Kualuh Selatan  
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan Hormat, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Astrya Rahmadani  
NIM : 2120500043  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Dusun IV Damuli Kebun

Mahasiswa tersebut telah diizinkan untuk melakukan riset penyelesaian skripsi di Sekolah SDN 118195 Desa  
Pemuda dengan Judul **"Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 118195 Desa Pemuda Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten  
Labuhanbatu Utara"**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, apabila  
dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan dilakukan perbaikan.



Kab. Labuhanbatu Utara, 01 Agustus 2025  
Kepala SD Negeri 118195 Desa Pemuda

**AHMADSYAH, S.Pd**  
NIP. 19930320 202012 1 0007